



NO.7179/KOM-D/SD-SI/2025

**STRATEGI KOMUNIKASI GURU MADRASAH ALIYAH NEGERI 3
KOTA PEKANBARU DALAM PARTISIPASI AKTIF SISWA PADA
PROSES PEMBELAJARAN**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Disusun oleh :

ANGGUN OKTAVIANI
NIM. 12040326008

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2025

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Anggun Oktaviani
 NIM : 12040326008
 Judul : Strategi Komunikasi Guru Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru Dalam Partisipasi Aktif Siswa Pada Proses Pembelajaran

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
 Tanggal : 22 Januari 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 31 Januari 2025



[Handwritten Signature]

Prof. **Maron Rosidi, S.Pd., MA**
 NIP. 811118 200901 1 006

Ketua/ Penguji I,

[Handwritten Signature]

Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si
 NIP. 19810313 201101 1 004

Sekretaris/ Penguji II,

[Handwritten Signature]

Muhlasir, S.Ag., M.Pd.I
 NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji III,

[Handwritten Signature]

Mustafa, S.Sos., M.I.Kom
 NIP. 19810816 202321 1 012

Penguji IV,

[Handwritten Signature]

Rusyda Fauzana, S.S., M.Si
 NIP. 19840504 201903 2 011

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 14 Januari 2025

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.
Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Anggun Oktaviani
NIM : 12040326008
Judul Skripsi : STRATEGI KOMUNIKASI GURU MADRASAH ALIYAH
NEGERI 3 KOTA PEKANBARU DALAM PARTISIPASI AKTIF SISWA
PADA PROSES PEMBELAJARAN

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Darmawati, M.I.Kom.
NIP. 19920512 202321 2 048

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**STRATEGI KOMUNIKASI GURU MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 KOTA PEKANBARU DALAM PARTISIPASI AKTIF SISWA PADA PROSES PEMBELAJARAN**

Disusun Oleh :

ANGGUN OKTAVIANI
NIM. 12040326008

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 14 Januari 2025

Pembimbing,

Darmawati, M.I.Kom.
NIP. 19920512 202321 2 048

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggun Oktaviani
NIM : 12040326008
Tempat/Tgl. Lahir : Duri, 09 Oktober 2002
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Guru Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru dalam Partisipasi Aktif Siswa pada Proses Pembelajaran

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana disebutkan di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 15 Januari 2025

Yang membuat pernyataan



ANGGUN OKTAVIANI
NIM. 12040326008



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Anggun Oktaviani

Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul : Strategi Komunikasi Guru Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru dalam Partisipasi Aktif Siswa pada Proses Pembelajaran

Partisipasi aktif siswa merupakan salah satu indikator keberhasilan pada seorang guru saat mengajar, sehingga guru harus menyiapkan strategi komunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi guru di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru dalam partisipasi aktif siswa pada proses pembelajaran. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan informan utama penelitian yakni guru yang direkomendasikan sekolah sesuai kriteria berjumlah 4 guru dan 2 siswa sebagai pendukung. Hasil penelitian menunjukkan guru menerapkan kelima strategi komunikasi sesuai teori dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Sebagai komunikator, guru dominan menerapkan tiga dari lima peran strategi komunikasi pembelajaran, yaitu sebagai penceramah, moderator, dan pembimbing. Strategi ceramah digunakan untuk menyampaikan materi baru secara informative dengan *repetition* dan interaktif. Peran moderator menggunakan teknik persuasi melalui pemantik, memicu diskusi kritis dan partisipasi, Dan sebagai pembimbing, guru melatih siswa menguasai keterampilan dan materi serta memberi motivasi. Keberhasilan strategi komunikasi ini didukung oleh pendekatan budaya sekolah yang unik, dimana sejak awal siswa diarahkan memanggil guru dengan sebutan “ayah” dan “bunda”, menciptakan hubungan interpersonal yang akrab nyaman dan meningkatkan kepercayaan diri siswa lebih terbuka. Temuan ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang terencana dan didukung oleh pendekatan relasional dan interpersonal yang baik mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang responsif, efektif, dan interaktif.

Kata Kunci : Strategi Komunikasi Pembelajaran, Partisipasi Aktif Siswa, , Guru MAN 3 Kota Pekanbaru, Proses Pembelajaran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Anggun Oktaviani
Department : Communication Science
Title : *Communication Strategies of Madrasah Aliyah Negeri 3 Pekanbaru city Teachers in Active Student Participation in the Learning Process*

Active student participation is one of the indicators of success in a teacher when teaching, so the teacher must prepare a communication strategy. This research aims to analyze the communication strategies of teachers at Madrasah Aliyah Negeri 3 Pekanbaru City in active student participation in the learning process. The research method used a descriptive qualitative approach with the main informants of the research namely teachers recommended by the school according to the criteria totaling 4 teachers and 2 students as supporters. The results showed that teachers applied the five communication strategies according to the theory and adjusted to the learning objectives. As communicators, teachers dominantly apply three of the five roles of learning communication strategies, namely as lecturers, moderators, and mentors. The lecture strategy is used to deliver new material informatively with repetition and interactively. The moderator role uses persuasion techniques through triggers, triggering critical discussion and participation, and as a mentor, teachers train students to master skills and materials and provide motivation. The success of this communication strategy is supported by a unique school culture approach, where from the beginning students are directed to call teachers as “Ayah” and “Bunda”, creating a familiar interpersonal relationship that is comfortable and increases students' confidence to be more open. This finding shows that a well-planned communication strategy supported by good relational and interpersonal approaches can create a responsive, effective and interactive learning environment.

Keywords: *Learning Communication Strategy, Active Student Participation, Teacher of MAN 3 Pekanbaru City, Learning Process*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah rabbil 'aalamiin, puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia, serta ridhonya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan memuaskan. Shalawat beserta salam juga tak lupa penulis kirimkan buat junjungan alam yakni Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membimbing umat manusia keluar dari kegelapan zaman jahiliyah dan mengarahkannya menuju era yang dipenuhi cahaya ilmu pengetahuan seperti yang kita alami saat ini.

Skripsi yang berjudul "Strategi Komunikasi Guru Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru dalam Partisipasi Aktif Siswa pada Proses Pembelajaran" ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam proses penulisannya, peneliti sadar masih banyak kekurangan baik sisi Ilmu Pengetahuan, waktu, tenaga, dan lain sebagainya, oleh karena itu peneliti meminta maaf sebesar-besarnya.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan selama proses penyusunan proposal, penelitian, riset lapangan, hingga penyelesaian skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada kedua orang tua tercinta, Almarhum SUDARMEN dan Mama Yelfitria Wati, S.Pd. yang telah memberikan dukungan, kepercayaan, do'a semangat dan kasih sayang tiada henti kepada penulis, sehingga penulis merasa terdukung disegala pilihan dan keputusan yang diambil oleh penulis. Serta telah memberikan dukungan baik materil dan moril dalam memfasilitasi segala kebutuhan perkuliahan. sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik- baiknya.

Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Prof. Dr. Hj Helmiati M.Ag. selaku Wakil Rektor I, Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II, dan Prof. Edi Irwan, S.Pt., M. Sc. Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Firdaus El Hadi, M.Si. selaku Plt Wakil Dekan II dan Bapak Dr. H. Arwan M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si dan Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom
4. Bapak Suardi, S.Sos., M.I.Kom, selaku dosen Penasehat Akademik selama proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Darmawati M.I.Kom, selaku dosen pembimbing skripsi yang saya hormati dan saya sayangi. Beliau membimbing dan membantu penulis selamapenulisan skripsi ini serta kritikan, saran, arahan serta bantuan pemikiran dan waktu sehingga penulisan skripsi ini selesai.
6. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan, semoga menjadi bekal danberkah yang baik bagi penulis kedepannya
7. Kepada Kepada Keluarga Besar Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru beserta anggota lainnya yang telah membantu dan bersedia menerima dan mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian serta memberikan data yang peneliti butuhkan.
8. Kepada seluruh informan yang sudah bersedia membantu peneliti dalam memberikan dan melengkapi data yang peneliti butuhkan.
9. Kepada sahabat terbaik, Delia Arminesti, yang selalu memberikan dukungan, semangat dan kebersamaan, khususnya selama masa akhir perkuliahan. Terimakasih sudah menghibur dan menemani penulis di tiap masa perkuliahan dan proses riset lapangan hingga penyelesaian skripsi ini.
10. Kepada Aspa Raini Ningsih dan Putri Radisa Aulia, terimakasih atas dukungan, dan kerelaan meluangkan waktu untuk membantu penulis saat diperlukan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Kepada RM Sederhana, yang telah menjadi keluarga kecil selama masa perkuliahan, terimakasih atas dukungan, kebersamaan, dan hiburan yang selalu diberikan pada penulis selama masa perkuliahan, sehingga memberikan semangat untuk menyelesaikan perkuliahan ini.
12. Terakhir, terima kasih kepada diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena sudah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang sudah dimulai. Terima kasih karena sudah berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa berusaha menikmati setiap proses baik suka maupun duka yang semuanya bisa dibilang tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan. *You're doing great!*

Terima kasih kepada semua pihak - pihak yang sudah memberikan bantuan, dukungan, do'a dalam menyukseskan penulisan skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga setiap do'a, dan dukungan yang diberikan menjadi ladang kebaikan, yang Allah SWT balas dengan berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat menjadi sumber ilmu yang bermanfaat dan memberikan kontribusi positif bagi siapa saja yang membacanya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 12 Januari 2025
Penulis,

ANGGUN OKTAVIANI
NIM. 12040326008

UIN SUSKA RIAU


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

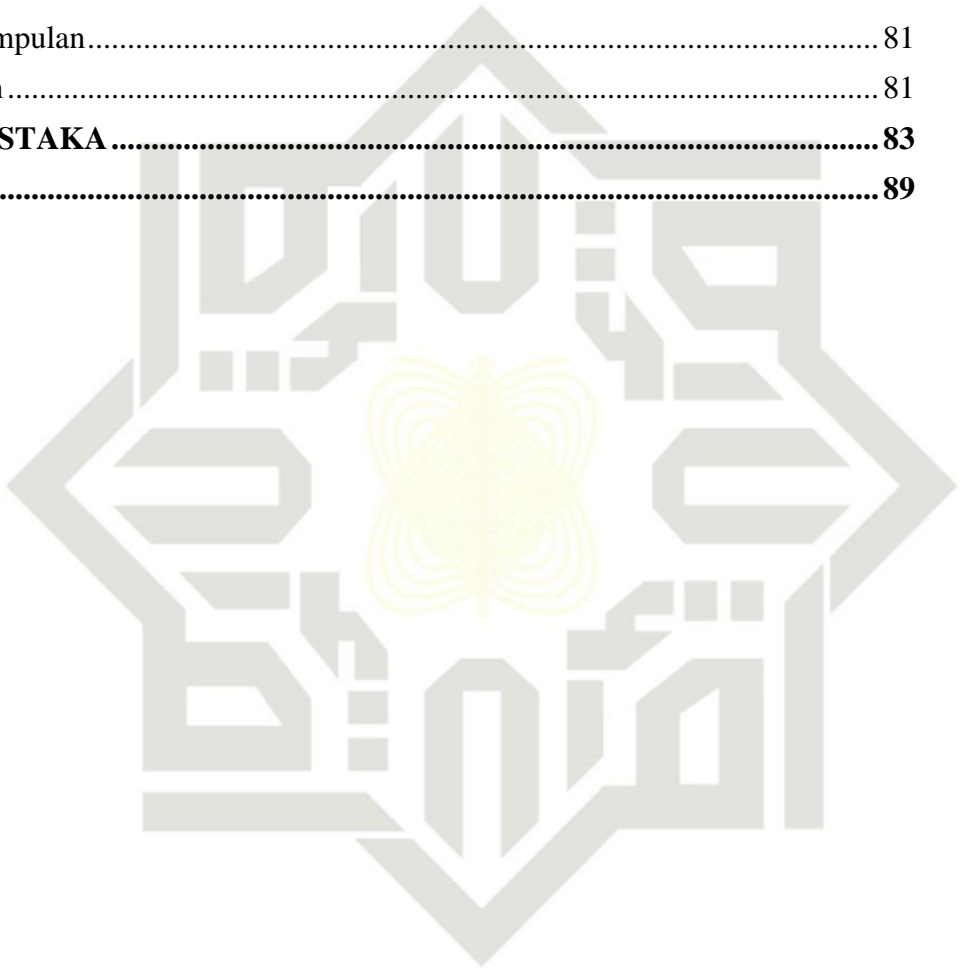
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Penegasan Istilah	4
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Kegunaan Penelitian.....	5
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Kajian Terdahulu	8
2.2 Landasan Teori	14
2.3 Kerangka Pikir.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1 Desain Penelitian	29
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	29
3.3 Sumber Data Penelitian.....	29
3.4 Informan Penelitian.....	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.6 Validitas Data.....	35
3.7 Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	37
4.1 Profil Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru	37
4.2 Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru.....	39
4.3 Identitas MAN 3 Kota Pekanbaru.....	41



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

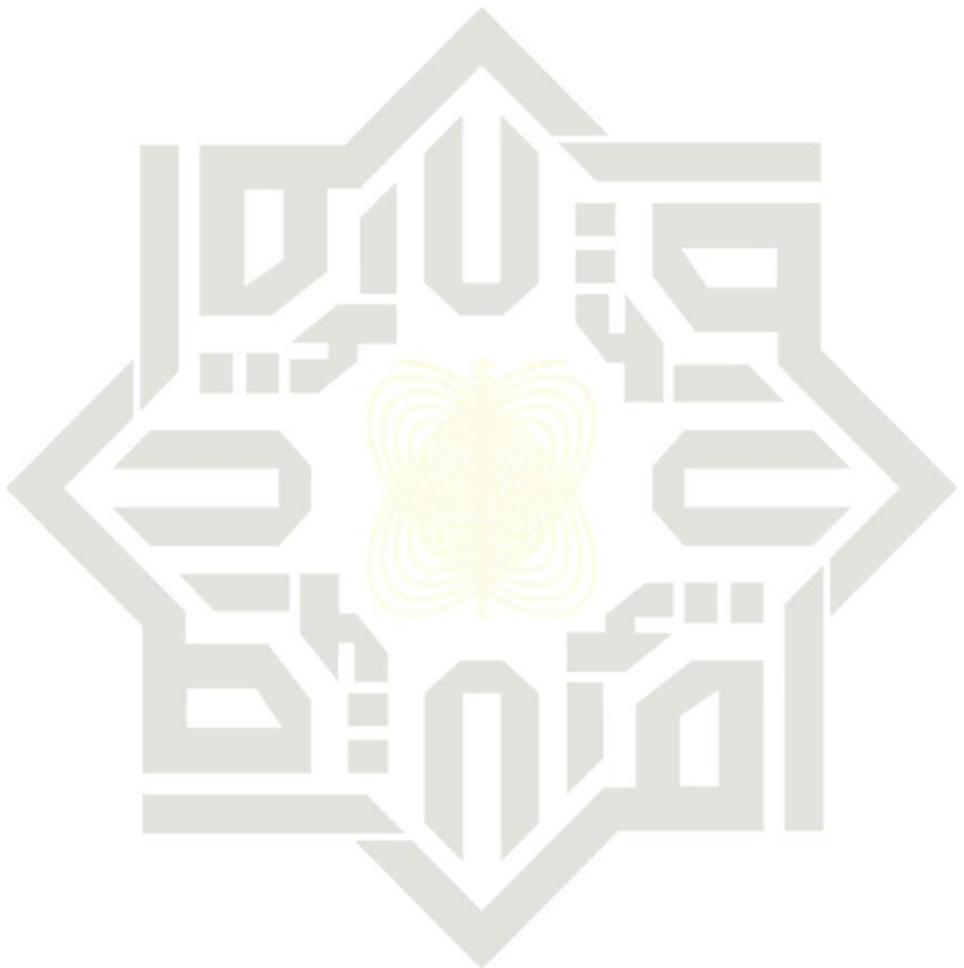
4.4	Struktur Organisasi MAN 3 Kota Pekanbaru	41
4.5	Media Komunikasi Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru.....	43
BAB V PEMBAHASAN		44
5.1.	Deskripsi Hasil Penelitian	44
5.2.	Pembahasan Penelitian	72
BAB VI PENUTUP		81
6.1.	Kesimpulan.....	81
6.2.	Saran	81
DAFTAR PUSTAKA		83
LAMPIRAN.....		89



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kriteria Pemilihan Informan Penelitian	31
Tabel 3. 2 Nama Informan Penelitian	32



UIN SUSKA RIAU

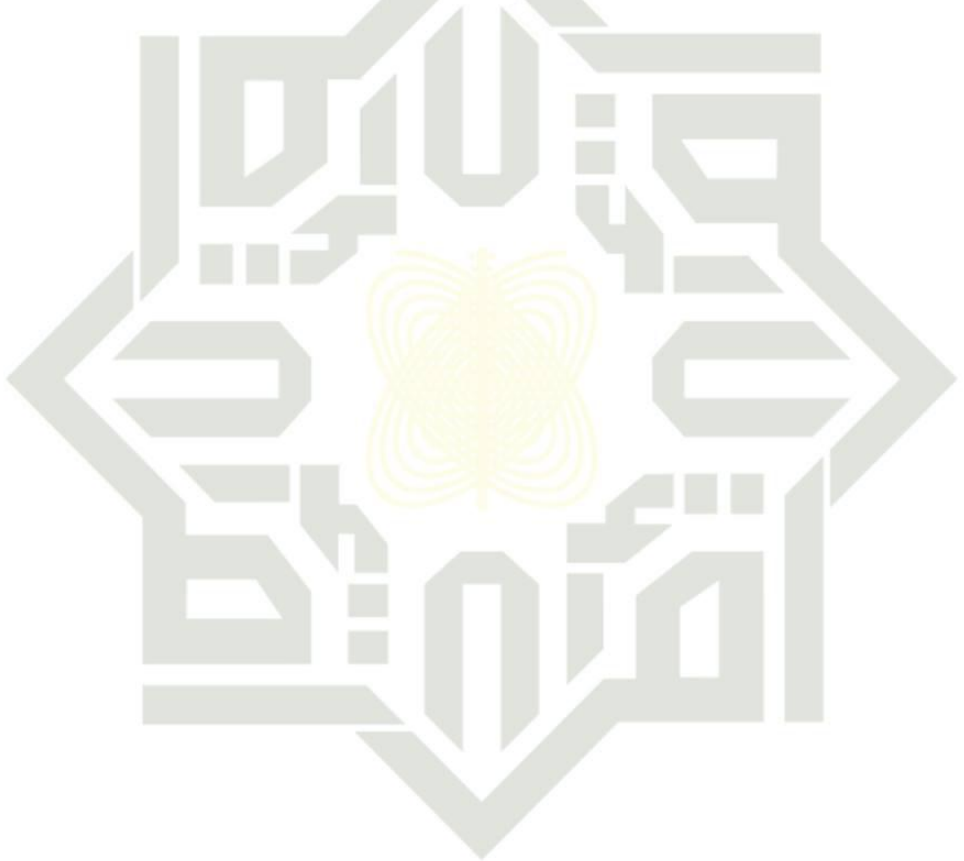
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik <i>Google Trends</i> diakses 07 Mei 2024	3
Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir Penelitian.....	28
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Sekolah.....	42
Gambar 5. 1 Proses Pembelajaran saat Guru menerapkan model komunikasi transaksional dalam peran sebagai moderator.....	53
Gambar 5. 2 Guru membimbing siswa menyelesaikan soal pada proses pembelajaran	57
Gambar 5. 3 Guru mendorong siswa mempresentasikan materi di depan kelas	64
Gambar 5. 4 Pemanfaatan instagram sebagai media komunikasi online bersama siswa	67



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	89
Lampiran 2 Surat Izin Riset Penelitian	91
Lampiran 3 Surat Balasan Riset Penelitian	92
Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara	93
Lampiran 5 Dokumen Pendukung Guru	95



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Komunikasi dalam pendidikan formal merupakan unsur yang sangat penting kedudukannya. Komunikasi menjadi elemen kunci yang menentukan efektifitas dan keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan formal disekolah. Pembelajaran dikatakan sebagai proses komunikasi karena dalam prosesnya terjadi interaksi dan komunikasi antara guru (pengirim pesan) dan siswa (penerima pesan) dengan tujuan menyampaikan informasi ilmu pengetahuan (pesan) (Abdullah et al., 2024). Proses belajar mengajar sebagian besar terjadi karena adanya proses komunikasi baik secara intra personal maupun secara antar personal (Kurniawan et al., 2023). Dan juga, lebih efektif apabila komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa terjadi secara intensif, membuat tujuan pembelajaran akan lebih mudah tercapai.

Sebagai pendidik, penting untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif dan keterlibatan siswa guna meningkatkan motivasi, pemahaman konsep, keterampilan sosial, keterampilan kritis, serta retensi dan transfer pembelajaran (Kasi, 2022). Dengan menggunakan berbagai strategi, sumber daya dan teknologi pendidikan. Maka dari itu, guru tentu punya harapan besar untuk siswa dapat paham terhadap materi yang disampaikan dan saling interaktif pada proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, bukan hanya mendengarkan materi belajar saja, tetapi siswa sudah seharusnya berpartisipasi aktif saat proses belajar yang ditandai dengan adanya feedback atau umpan balik atas materi pembelajaran yang sudah disampaikan guru.

Partisipasi aktif siswa ditunjukkan dengan aktifitas mengajukan pertanyaan, memberikan pendapat, dan mendiskusikan topik, serta mengikuti kegiatan belajar dengan benar, hal itu akan mempengaruhi proses belajar sehingga tercipta kelas yang efektif (Safrida, Ambarwati, & Albirri, 2017). Aktifitas tersebut menjadi bentuk feedback yang diharapkan guru sebagai komunikator. Dengan banyaknya siswa yang berpartisipasi aktif, akan terlihat bahwa mereka menjalankan dan memahami dengan baik terkait materi yang disampaikan.

Munculnya partisipasi aktif siswa pada proses pembelajaran dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal diri siswa seperti karakter, konsentrasi,



minat belajar serta rasa kepercayaan diri. Dan faktor eksternal yakni peran guru, lingkungan belajar, kurikulum sekolah serta sarana prasarana yang tersedia berpengaruh terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Aunurrahman, 2016). Menjadi faktor eksternal utama, guru sebagai komunikator adalah kunci mendorong siswa lebih aktif dengan menyiapkan strategi komunikasi dalam menyampaikan materi belajar dengan konsep yang membuat siswa mudah paham dan berpartisipasi aktif pada proses pembelajaran.

Efektivitas pembelajaran dikelas bergantung pada efektivitas komunikasi. Begitupun dengan efektivitas seorang guru dalam mengajar bergantung pada efektivitas komunikasinya dengan siswa baik didalam maupun diluar kelas (Iriantara & Syaripudin, 2013). Hal tersebut pun menentukan keterlibatan aktif siswa pada proses pembelajaran. Sejalan dengan temuan penelitian oleh Nurmayani dan Yulia Helnani Nasution pada tahun 2021 berjudul “Hubungan antara Kemampuan Berkomunikasi Guru Terhadap Keaktifan Belajar Siswa di Kecamatan Medan Polonia” (Nurmayani & Helnani Nasution, 2021) bahwa terdapat korelasi positif antara kemampuan berkomunikasi guru dengan keaktifan belajar siswa. Artinya semakin baik kemampuan berkomunikasi guru dalam menyampaikan materi belajar maupun interaksi dengan siswa maka akan semakin aktif pula siswa belajar. Kemampuan berkomunikasi guru berkontribusi cukup tinggi sebesar 44,5% terhadap keaktifan belajar siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain..

Dari penelitian tersebut, guru berperan besar dalam mengarahkan pembelajaran aktif dan harus memiliki kemampuan serta keterampilan berkomunikasi dalam menyampaikan materi ajar untuk dapat menciptakan kelas yang interaktif dengan keaktifan siswa yang menyeluruh saat pembelajaran. Semestinya saat proses pembelajaran, siswa bersemangat dan berpartisipasi aktif didalam kelas, tetapi umumnya yang terjadi dilapangan masih terdapat siswa yang hanya sebatas mengikuti pelajaran tidak aktif dalam hal bertanya, berpendapat ataupun berargumen pada saat diskusi. Siswa juga kadang jenuh terhadap komunikasi guru yang biasa dalam menyampaikan materi. Oleh karena itu, sebagai komunikator perlu menetapkan strategi komunikasi pada proses pembelajaran.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1. 1 Grafik Google Trends diakses 07 Mei 2024

Gambar diatas merupakan Grafik *Google Trends* yang menunjukkan tren pencarian terkait komunikasi guru dalam periode tertentu. Pada bulan November, komunikasi guru menjadi pencarian tinggi di platform digital *Google*. Sebuah artikel yang diterbitkan oleh *kompas.com* pada tanggal 19 November 2023 dengan judul “Beda Generasi, Guru dan Siswa Perlu Saling Memahami” (Lince Napitulu, 2023) menyoroti pentingnya komunikasi dan pemahaman antara guru dan siswa terkait perbedaan generasi yang ada. Siswa sebagai gen Z mempunyai karakter yang menerima informasi dengan cepat dan luas. Disisi lain guru memiliki karakter proses belajar *step by step* atau lebih lambat dengan satu pelajaran sekali waktu karena perbedaan generasi. Maka dari itu pemahaman bersama dan komunikasi menjadi kunci utama dalam pembelajaran, terutama untuk menjembatani perbedaan generasi antara guru dan siswa. Guru setidaknya dapat memahami karakter generasi siswanya dan menintegrasikan pembelajaran dengan teknologi untuk proses pembelajaran efektif.

Rakhmah menjelaskan bahwa pemahaman akan karakteristik setiap generasi menjadi penting untuk menentukan bagaimana strategi pendidikan yang efektif diberikan kepada siswa (Diyan Nur, 2021). Hal ini termasuk metode serta pendekatan komunikasi yang digunakan, dengan tujuan bukan hanya sekedar capaian akademik saja, tetapi menumbuhkan karakter dan kecintaan siswa saat belajar yang mendorong keterlibatan aktif nya. Penting bagi guru untuk menetapkan strategi komunikasi pembelajaran yang menyesuaikan dengan bahasa, minat dan preferensi siswa yang sudah melekat dengan teknologi dan sosial media. Tak hanya itu, guru perlu memanfaatkan media apapun termasuk mengntegrasikan teknologi dalam partisipasi aktif belajar. Hal ini juga menjadi latar belakang alasan saya mengambil topik terkait komunikasi guru, dengan menimbang pentingnya seorang guru untuk menetapkan strategi komunikasi

yang tepat didalam pembelajaran demi terciptanya pendidikan yang inklusif dengan berpusat pada siswa.

Maka dari itu sebagai peneliti, saya tertarik untuk mengetahui lebih lanjut terkait strategi komunikasi yang dilakukan oleh Guru di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru dalam mendorong partisipasi aktif siswa, dengan mengangkat penelitian ini berjudul “Strategi Komunikasi Guru Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru dalam Partisipasi Aktif pada Proses Pembelajaran”. Kesadaran akan pentingnya posisi guru sebagai kunci dalam proses pembelajaran yang mendorong partisipasi siswa menjadi salahsatu motivasi utama peneliti mengangkat tema ini, dengan harapan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi pengembangan proses pembelajaran agar lebih efektif

1.2 Penegasan Istilah

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami penelitian ini, sebelum melanjutkan ke Bab selanjutnya terkait pembahasan akan strategi komunikasi guru dalam partisipasi aktif siswa, maka penulis perlu memberikan penegasan yang sekaligus menjadi batasan dalam penelitian ini untuk menghindari adanya kekeliruan dari pembaca, atau bedanya pemahaman, penegasan istilah yang dimaksud yaitu :

1.2.1. Strategi Komunikasi

Strategi Komunikasi merupakan keseluruhan perencanaan, taktik, cara yang digunakan untuk melancarkan komunikasi dengan memperhatikan seluruh aspek proses komunikasi guna mencapai tujuan yang diinginkan (Prabawa, 2020). Strategi komunikasi yang dilaksanakan guru di dalam kelas bertujuan memfasilitasi diskusi antara pengajar dan siswa dengan maksud mencapai pemahaman ilmu pengetahuan yang efisien dan efektif pada saat proses pembelajaran.

1.2.2. Guru

Sebagai pihak pemegang kunci dari menarik serta efektif atau tidaknya suatu proses pembelajaran. Guru tidak hanya dituntut mampu menghidupkan suasana kelas, tetapi juga mampu menjadikan pembelajaran menjadi suatu proses dalam peningkatan kepribadian bagi peserta didik menjadi lebih aktif (Sulastri, Fitria, & Martha, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2.3. Partisipasi Aktif Siswa

Partisipasi aktif siswa sebagai dorongan keterampilan regulasi diri siswa yang tercermin melalui keikutsetaanya dalam mengajukan pertanyaan, dan mengemukakan pendapat terhadap pemasalahan dirinya (La Nani, 2022). Selain itu, keikutsertaan siswa melaksanakan hal-hal aktif tanpa merasa ada tekanan dari guru ataupun orang lain yang menjadi tujuan dan harapan guru pada proses pembelajaran.

1.2.4. Proses Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses dimana seseorang memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap atau pemahaman baru melalui berbagai cara. Pembelajaran dianggap sebagai proses komunikasi dimana terjadi penyampaian informasi dari komunikator kepada komunikan dengan media tertentu untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan (Maulani et al., 2024)

1.3 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, rumusan masalah yang ingin diketahui adalah **“Bagaimanakah Strategi Komunikasi Guru Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru dalam Partisipasi Aktif Siswa pada Proses Pembelajaran?”**

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Komunikasi yang Guru Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru dalam Partisipasi Aktif Siswa pada Proses Pembelajaran.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat yang besar, baik secara teoritis maupun praktis.

1.5.1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini berguna sebagai tambahan literature bagi peneliti lainnya yang relevan dengan Strategi Komunikasi Guru dalam Partisipasi Aktif Siswa pada Proses Pembelajaran, sehingga menjadi bahan rujukan dalam melakukan penelitian yang serupa
- b. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi tenaga pendidik maupun siswa untuk menambah literature dan wawasan untuk

meningkatkan partisipasi aktif siswa pada proses pembelajaran

1.5.2. Secara Praktis

- a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang akurat mengenai bagaimana strategi komunikasi yang digunakan guru Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru dalam partisipasi aktif siswa pada proses pembelajaran. Serta memberikan masukan yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk menyederhankan penulisan dalam penelitian ini, serta mengetahui secara singkat keseluruhan penelitian ini, maka penulis menetapkan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam Bab ini berisi terkait latar belakang pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini penulis menguraikan tentang kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas terkait desain penelitian yang digunakan, lokasi objek penelitian serta waktu penelitian, sumber data yang didapatkan, narasumber penelitian serta uraian terkait teknik pengumpulan data yang digunakan, validitas data dan tekni dalam analisa data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini, penulis akan mendeskripsikan gambaran umum dari objek penelitian, yaitu Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru seperti Sejarah singkat sekolah, visi misi, struktur organisasi dan data pelengkap lain terkait objek yang diteliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, penulis menuangkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan dari data yang didapatkan mengenai Strategi Komunikasi Guru Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru dalam Partisipasi Aktif Siswa Pada Proses Pembelajaran.

BAB IV : PENUTUP

Pada bab terakhir ini, memuat kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dibahas sebelumnya dan saran yang bermanfaat bagi pembaca serta bagi penelitian selanjutnya untuk referensi atau bahan pertimbangan yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu merupakan upaya peneliti untuk mencari dan menemukan perbandingan untuk menemukan inspirasi untuk penelitian selanjutnya. Kajian terdahulu membantu memosisikan penelitian dan menunjukkan orisinalitas dari penelitian (Ibrahim, 2023). Untuk membangun dasar penelitian yang kuat, peneliti melakukan telaah literatur terhadap kajian terdahulu yang relevan. Kajian ini mencakup penelitian terkait strategi komunikasi guru dalam pembelajaran serta partisipasi aktif siswa, baik dari segi teori, metode, maupun variabel yang digunakan. Adapun penelitian-penelitian yang menjadi referensi adalah sebagai berikut :

1. Penelitian berjudul “Strategi Komunikasi Efektif Guru dalam Membentuk Kepercayaan Diri Siswa di MTs YPK Cijulang” menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif oleh guru berperan krusial dalam membangun kepercayaan diri siswa. Komunikasi yang meliputi mendengarkan dengan empati, memberikan umpan balik konstruktif, serta memperhatikan kebutuhan individu siswa membantu mereka merasa dihargai dan didukung. Ketika guru mendorong partisipasi aktif siswa, hal ini berdampak positif terhadap kepercayaan diri mereka, karena siswa merasa bahwa suara dan kontribusi mereka diakui. Selain itu, pemberian apresiasi dari guru terhadap prestasi siswa menciptakan rasa bangga dan keyakinan dalam kemampuan mereka, membuat mereka berani mengambil risiko dalam pembelajaran. Penggunaan teknologi dan media sebagai alat komunikasi juga berkontribusi dalam meningkatkan kolaborasi siswa, memungkinkan mereka untuk bertukar ide secara lebih percaya diri. Secara keseluruhan, strategi komunikasi yang efektif yang diterapkan oleh guru menjadi faktor kunci dalam mendukung dan memperkuat kepercayaan diri siswa di lingkungan pembelajaran (Rahayu, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana strategi komunikasi guru dapat mendorong partisipasi aktif siswa pada proses pembelajaran. Sementara penelitian sebelumnya bertujuan untuk memahami bagaimana komunikasi guru dapat membentuk kepercayaan diri siswa, penelitian ini punya fokus yang berbeda, yaitu

pada bagaimana komunikasi guru dapat mendorong siswa untuk lebih aktif berkomunikasi pada proses pembelajaran.

2. Penelitian dengan judul "Strategi Komunikasi Guru Memotivasi Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar", berfokus pada bagaimana guru membangun motivasi peserta didik sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar. Penelitian ini menyoroti pentingnya peran guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memotivasi siswa untuk mencapai hasil belajar optimal. Dalam proses pembelajaran, guru dapat menggunakan komunikasi verbal maupun nonverbal, baik secara individu maupun kelompok, untuk memotivasi siswa. Strategi yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa meliputi memperjelas tujuan pembelajaran, membangkitkan minat belajar, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menggunakan metode penyajian yang variatif dan menarik, memberikan pujian yang wajar atas keberhasilan siswa, serta memberikan penilaian yang mendukung (Cikka, 2020). Penelitian ini menekankan pada bagaimana komunikasi guru di kelas dapat mendorong partisipasi aktif siswa, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang berfokus pada motivasi dan penggunaan konsep yang berbeda.
3. Penelitian dengan judul "Kemampuan Guru Dalam Berkomunikasi Terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa di SDIT Ummi Darussalam Bandar Setia" Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa, kemampuan komunikasi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di SD IT Ummi Darussalam Bandar Setia masih memiliki kelemahan, terutama dalam penggunaan bahasa yang baik dan benar. Selain itu, faktor media pengajaran juga mempengaruhi kemampuan guru dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Guru juga mengalami kesulitan dalam menyiapkan semua keperluan siswa dan materi pembelajaran, sehingga siswa sulit memahami pelajaran dengan baik. Faktor penguasaan kelas juga menjadi hambatan dalam menciptakan komunikasi yang baik antara guru dan siswa (Iskandar, 2019). Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang berfokus pada kemampuan komunikasi guru dan minat belajar siswa, penelitian ini mengkaji strategi komunikasi guru untuk mendorong partisipasi aktif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa di kelas, sebuah aspek penting dalam pembelajaran yang berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

4. Penelitian yang berjudul "Strategi Komunikasi Guru Untuk Meningkatkan Proses Pembelajaran Siswa SD Miftahul Huda Desa Bregeng Begunong Klampis di Masa Pandemi Covid -19". Hasil penelitian menggunakan analisis SWOT terkait strategi komunikasi pada proses pembelajaran bahwa SD Miftahul Huda memiliki strength kondisi sekolah yang memfasilitasi pembelajaran melalui dari dana BOS, dukungan orangtua siswa bahkan saran dari kepala sekolah. Di satu sisi, sekolah ini tertinggal dalam kemajuan teknologi dan harus bersaing dengan sekolah lain. Pembelajaran daring memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih mengenal dan menguasai teknologi. Namun, proses ini masih menghadapi kendala teknis, seperti jaringan yang tidak memadai dan keterbatasan akses siswa terhadap perangkat elektronik. Dalam proses pembelajaran di SD Miftahul Huda secara daring, media online yang digunakan untuk menunjang yakni penggunaan Whatsapp Group serta Google Meet sebagai sarana penyampaian materi secara teori proses pembelajaran oleh guru (Hariyani, 2022). Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang berfokus pada pembelajaran daring saat pandemi Covid-19, penelitian ini mengkaji strategi komunikasi guru dalam pembelajaran tatap muka untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa.
5. Penelitian berjudul "Strategi Komunikasi Guru Dalam Upaya Meningkatkan Proses Pembelajaran Siswa SDN Tebet Barat 01 Jakarta Selatan di Masa Pandemi Covid -19". Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama pandemi Covid-19, guru di SDN Tebet Barat 01 Jakarta Selatan menggunakan aplikasi Zoom dan WhatsApp untuk berkomunikasi secara daring dalam proses pembelajaran. Guru-guru menggunakan strategi komunikasi verbal dan nonverbal untuk memotivasi siswa dalam belajar guna mencapai tujuan pendidikan dan memastikan siswa dapat menerima pesan dan materi pembelajaran dengan baik. Hal ini bertujuan untuk membentuk karakter siswa menjadi individu yang baik, memiliki kepribadian positif, dan cerdas (Giantika, 2020). Penelitian ini berkontribusi pada literatur dengan mengkaji strategi komunikasi guru dalam partisipasi aktif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa pada pembelajaran tatap muka, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang juga membahas strategi komunikasi dalam pembelajaran daring saat pandemi COVID-19.

6. Penelitian berjudul "Strategi Komunikasi Guru SMA Alfa Centauri Bandung Masa Pembelajaran Online di Situasi Pandemi COVID-19" Hasil penelitian tersebut yakni Guru SMA Alfa Centauri bandung melaksanakan strategi pembelajaran tatap muka secara daring melalui aplikasi meeting dan penunjang lainnya seperti Zoom, Line, dan juga Whatsapp, kehadiran atau absensi siswa dari masing-masing kelas pada pembelajaran online learning pun dipantau oleh setiap guru yang memberikan materi dan juga tak luput dipantau oleh wali kelas. Pada proses pembelajaran melalui media tersebut, guru menyiapkan materi powerpoint berisi inti dari materi yang diikuti sesi tanya jawab oleh guru untuk membantu siswa yang mungkin mengalami kesulitan memahami beberapa materi. Guru juga melakukan evaluasi melalui kuis dan pencapaian mata pelajaran.(Safitri & Retnasary, 2020) Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang juga dilakukan secara daring dengan konsep interaksi yang terbatas, penelitian ini mengkaji strategi komunikasi guru dalam partisipasi aktif siswa pada pembelajaran tatap muka dengan konsep interaksi yang lebih dinamis.
7. Penelitian yang berjudul "Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di SMP Negeri 2 Bongomeme Kabupaten Gorontalo". Fokus penelitian menguji bahwa kemampuan komunikasi guru pada saat pembelajaran akan berpengaruh dengan minat belajar siswa dengan metode penelitian kuantitatif melalui penyebaran angket atau kuisioner. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi guru menjadi kunci untuk membuat proses pembelajaran yang efektif. Kemampuan Komunikasi Guru Berpengaruh Positif dan signifikan. Melalui penerapan kemampuan komunikasi guru, siswa dapat berinteraksi secara efektif dengan guru, menghilangkan rasa canggung saat mengajukan pertanyaan baik terkait pelajaran maupun di luar jam belajar (Mustapa, Ilato, & Et.al, 2023). Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang mengukur pengaruh kemampuan komunikasi guru terhadap minat belajar siswa secara kuantitatif, penelitian yang akan dilakukan mengkaji strategi komunikasi guru secara kualitatif untuk mendorong partisipasi aktif siswa, sebuah aspek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penting dalam pembelajaran yang berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

8. Penelitian dengan judul "Strategi Komunikasi Guru dalam Penyampaian Materi Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Sekolah Luar Biasa Negeri Kota Gorontalo" Penelitian menghasilkan pembahasan bahwa strategi komunikasi guru yang digunakan dalam menyampaikan materi pendidikan agama Islam pada siswa di Sekolah Luar Biasa Negeri Kota Gorontalo terbagi dalam beberapa bentuk peran yaitu : Guru sebagai penceramah, dengan memberikan materi melalui ceramah secara tatap muka. Sebagai moderator, guru berusaha menjadi moderator yang baik dalam menyampaikan setiap materi pendidikan agama. Guru sebagai manajer senantiasa mengarahkan setiap siswa agar lebih efektif dalam kelas, dan sebagai koordinator dan innovator, guru berperan mengkoordinir setiap murid serta melihat kemampuan mereka dan mendorong terciptanya inovasi baru dengan memberikan motivasi atau dorongan kepada mereka melalui materi pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai teladan mereka.(Tolapa, 2023). Perbedaan utama penelitian ini terletak pada subjek penelitian. Pada sebelumnya berfokus pada siswa berkebutuhan khusus di sekolah luar biasa dengan jumlah siswa per kelas yang lebih kecil, penelitian ini mengkaji siswa sekolah umum dengan jumlah siswa yang lebih besar.
9. Penelitian dengan judul penelitian "Strategi Komunikasi Guru Pendidikan Agama Dalam Membentuk Akhlak Mulia Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah" Dari temuan penelitian bahwa Komunikasi Guru Agama dengan siswa melakukan pola komunikasi yang sifatnya multi arah dan memberikan kesempatan besar bagi siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga potensi yang ada dalam diri siswa dapat ditemukan dan berkembang. Selain itu pembentukan Akhlak Mulia siswa juga baik, karena dukungan pendidikan keluarga siswa juga sudah memiliki akhlak yang baik. Komunikasi yang efektif dari guru Pendidikan Agama di MTSN Pompanua berkontribusi positif terhadap pembentukan akhlak mulia siswa. Guru agama, sebagai aktor utama dalam pendidikan karakter, memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai agama,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terutama dalam pembelajaran terkait salat dan ibadah lainnya. Oleh karena itu, kehati-hatian dan keteladanan guru dalam berkomunikasi sangatlah penting.(Zakaria, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana strategi komunikasi guru dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih fokus pada bagaimana komunikasi guru dalam pendidikan agama dapat membentuk akhlak mulia siswa.

10. Penelitian dengan judul “Peran Guru dan Strategi Dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa”. Hasilnya menunjukkan guru memiliki peran penting dalam meningkatkan partisipasi siswa. Beberapa prinsip dapat diterapkan guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung partisipasi aktif siswa. 1) Guru harus berfungsi sebagai fasilitator, yang dapat menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan pengalaman dan minat siswa. 2) penggunaan waktu tunggu (teacher's wait time) yang cukup sebelum siswa merespons pertanyaan sangat penting, karena memberikan kesempatan untuk berpikir dan mengurangi kecemasan saat berbicara siswa di depan kelas. 3)teknik umpan balik yang diberikan guru juga berperan signifikan, di mana umpan balik yang konstruktif dapat meningkatkan motivasi siswa untuk terlibat dalam diskusi. Selain itu, penelitian ini mengidentifikasi tiga strategi interaktif yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. 1) strategi teacher-fronted. 2) strategi facilitator-oriented 3) strategi learner-. Dengan menerapkan ketiga strategi ini secara konsisten, diharapkan siswa akan semakin terbiasa untuk mengambil inisiatif dalam belajar, sehingga partisipasi mereka di kelas dapat meningkat secara signifikan (Nissa & Putri, 2021). Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang membahas peran guru dan strategi umum dalam meningkatkan partisipasi siswa. Pada penelitian ini secara khusus mengkaji strategi komunikasi guru di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa di kelas. Penelitian sebelumnya mungkin mencakup berbagai jenjang pendidikan, namun penelitian ini memfokuskan pada jenjang pendidikan tingkat SMA/MA.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Landasan Teori

2.2.1 Komunikasi dalam pendidikan

a. Definisi Komunikasi

Kata "komunikasi" berasal dari bahasa Latin "*communicatio*", berakar dari kata "*communis*" yang berarti "sama". Dalam konteks interaksi antar individu, bahasa yang sama menjadi kunci utama terjadinya komunikasi, melampaui perbedaan latar belakang sosial dan budaya (Khairul Nuzuli, 2022).

Carl I. Hovland mendefinisikan komunikasi sebagai proses seorang individu (komunikator) mengoperkan stimuli dalam bentuk lambang bahasa dengan maksud merubah tingkah laku/perilaku individu (komunikator) lain. Davis menganggap komunikasi sebagai pemindahan informasi dan pengertian dari satu orang ke orang lain (Hariyanto, 2021).

Disamping komunikasi sebagai proses mentransferkan ide, atau informasi komunikator kepada komunikan dengan tujuan mengubah perilaku. Proses komunikasi dapat merujuk kepada teori yang dikemukakan Harold D. Lasswell bahwa tindakan komunikasi harus mampu menjawab "*Who says what in which channel to whom with what effect?*" (siapa yang mengatakan, apa yang disampaikan, melalui saluran/media apa, kepada siapa, dan bagaimana efeknya)" (Handayani, 2011). Berdasarkan paradigma lasswell tersebut, komunikasi menjadi sebuah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu.

b. Unsur Komunikasi pada proses pembelajaran

Dalam konteks komunikasi pendidikan, proses pembelajaran di kelas melibatkan interaksi antara guru, siswa, dan berbagai sumber belajar di lingkungan belajar. (Kurniawan et al., 2023). Adapun Komponen yang menjadi unsur komunikasi pada proses pembelajaran sebagai berikut :

a) Komunikator (Guru)

Mengutip UU No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan

Dosen. Pasal 1(1) menyebutkan Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia, 2005).

Pada proses pembelajaran, guru bertindak sebagai komunikator atau pengirim pesan berupa materi pelajaran. Sebagai proses komunikasi, guru dapat menjadi sumber informasi, penerima pesan dan sumber belajar. Guru bertanggung jawab membuat siswa tertarik dan terlibat penuh dalam kegiatan pembelajaran. Pernyataan Schlechty menekankan bahwa mengajar sebagai seni melibatkan mendorong siswa untuk berperilaku sebagaimana diharapkan dalam proses pembelajaran. Ini mencakup menciptakan situasi pembelajaran yang menarik minat siswa dan mendorong partisipasi aktif (Ababio, 2016). Seorang guru harus dapat menyusun isi pesan sedemikian rupa untuk dapat dipahami siswa dengan media yang tepat bertanggung jawab menanggapi penerima pesan (Kurniawan et al., 2023).

b) Pesan

Pesan merupakan seperangkat simbol verbal atau nonverbal yang mewakili perasaan, nilai, gagasan, pikiran atau maksud dari pengirim pesan. Pesan menjadi hal yang akan disampaikan pengirim kepada penerima pesan tersebut. Kata-kata (bahasa) menjadi simbol terpenting yang dapat mempresentasikan gagasan dan perasaan. Simbol non verbal dilakukan melalui tindakan seperti acungkan jempol, anggukan kepala, senyuman dan gesture lainnya (Nofrion, 2018).

c) Saluran atau media komunikasi

Media digunakan untuk mengalihkan pesan dari pengirim terhadap penerima pesan. Mc Luhan menyatakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa the medium is the message, alat yang kita gunakan dalam menyampaikan pesan adalah makna pesan itu sendiri. Dengan kata lain, sampainya pesan kepada penerima dipengaruhi oleh media yang digunakan. Maka dari itu, pemilihan media akan menentukan efektifitas komunikasi yang dijalankan (Rustan & Hakki, 2017). Penyampaian materi saat belajar dapat dibantu dengan berbagai alat dan bantuan seperti buku, film, model, mikrofon, proyektor LCD dan papan tulis.

d) Komunikasikan (Siswa)

Komunikasikan merupakan orang yang menerima pesan yang disampaikan oleh komunikator. Akan menganalisis dan menginterpretasikan isi pesan atau simbol verbal dan nonverbal yang disampaikan pengirim pesan, dan hal ini disebut proses penyandian balik (*decoding*) (Nofrion, 2018). Pada model komunikasi terkini, dalam proses pembelajaran, siswa tidak lagi dianggap hanya penerima pesan saja yang pasif, tetapi juga dapat bertindak sebagai pengirim pesan. Komunikasi dalam pembelajaran yang bersifat interaktif dan transaktif, siswa sebagai komunikasikan akan mengirim, menerima dan sumber belajar sekalipun. Jadi bukan hanya menerima informasi saja tetapi juga ikut dalam berpartisipasi aktif (Kurniawan et al., 2023).

e) Umpan Balik (*feedback*)

Umpan balik merupakan jawaban / respon yang diberikan penerima pesan pada komunikator berupa verbal maupun non verbal. Digunakan komunikator sebagai petunjuk efektivitas pesan yang telah disampaikan; apakah sudah dimengerti, dapat dipahami atau diterima, apakah mengalami kendala dan sebagainya, sehingga berdasar *feedback* yang diberikan, komunikator dapat mengganti cara penyampaian atau media pesan agar tujuan penyampaian tercapai (Nofrion, 2018). Pada proses pembelajaran, guru dapat mengidentifikasi pemahaman atau efektivitas pesan berdasarkan perilaku atau *feedback*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ditunjukkan komunikasi. Ketika siswa tidak merespon bahkan tidak memperhatikan, guru dapat melakukan hal baru untuk mendapatkan perhatian komunikasi tersebut

f) Efek

Efek merupakan pengaruh atau output dari pesan yang dikirimkan komunikator kepada penerima pesan. Ini akan membantu komunikator mengetahui apakah interpretasi yang diterima komunikasi sesuai atau tidak dengan maksud tujuan komunikator. Terdapat tiga pengaruh yang tertanam pada penerima pesan yakni (Kurniawan et al., 2023) : Kognitif (seorang sadar akan sesuatu) pada proses pembelajaran, siswa mendapatkan pengetahuan dari guru yang sebelumnya tidak diketahui, Afektif (sikap yang terbentuk) adanya perubahan sikap, perasaan dan nilai nilai siswa yang dipengaruhi oleh pesan yang diterima seperti siswa tertarik dengan topik pelajaran karena cara guru menyampaikan pesan dan Pengaruh Konatif (perilaku komunikasi bertindak) seperti siswa yang aktif langsung bertanya setelah pesan telah disampaikan mendorong siswa mengimplementasikan pengetahuan yang sudah didapat

c. Tipe komunikasi dalam pembelajaran

Dalam mengajar, guru dapat memilih berbagai cara untuk dapat berbagi informasi atau arahan kepada siswa. Guru dapat menggunakan beragam tipe komunikasi saat mengajar yang dapat disesuaikan karakter dan kondisi siswa. Keiling membagi empat tipe komunikasi yang dapat diterapkan guru dalam proses belajar mengajar (Kurniawan et al., 2023) yaitu :

1. Komunikasi Verbal, adalah penggunaan bahasa untuk menyampaikan informasi dengan ucapan atau bahasa isyarat
2. Komunikasi NonVerbal, yakni proses komunikasi dengan menggunakan bahasa tubuh sebagai sarana penyampaian pesan melalui gerak tubuh, ekspresi wajah ataupun gesture lainnya kepada peserta didik.
3. Komunikasi Visual, adalah penggunaan media seperti foto,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karya seni, gambar, sketsa, bagan dan grafik sebagai sarana untuk menyampaikan pesan informasi materi pelajaran. Visual ini sebagai alat bantu selama persentasi untuk memberikan konteks yang digunakan bersamaan komunikasi tertulis atau verbal.

4. Komunikasi Tertulis, merupakan transmisi informasi dengan menulis, mengetik atau mencetak simbol seperti huruf dan angka untuk memberi materi pembelajaran

d. Teknik Komunikasi dalam pendidikan

Teknik Komunikasi Pendidikan merupakan strategi yang digunakan guru untuk menyampaikan suatu pesan, gagasan pemikiran atau ide lainnya agar lebih mudah dimengerti dan dipahami oleh siswa. Saleh membagi teknik komunikasi yang dapat digunakan oleh guru pada proses pembelajaran yaitu (Kurniawan et al., 2023) :

- 1) *Informative Communication* (Komunikasi Informatif) merupakan proses penyampaian pesan, pikiran, gagasan dan pendapat kepada seseorang atau sekelompok orang tentang hal yang baru diketahui dan hanya memberikan informasi tanpa ingin mengubah sikap ataupun pandangan dari komunikan. Teknik ini bersifat relatif dalam pembelajaran guru menyampaikan informasi kepada siswa. Diluar hanya mentransfer pengetahuan informasi kepada siswa, tetapi guru mungkin memiliki tujuan tambahan seperti membentuk keterampilan berpikir siswa ataupun membina pemahaman mereka.
- 2) *Persuasive Communication* (Komunikasi Persuasif) merupakan upaya dalam mengubah sikap, ide ataupun perilaku dengan memberikan tekanan psikologis lebih besar pada komunikan. Komunikasi Persuasif berperan mewujudkan tujuan komunikasi, dalam hal ini memberikan persepsi dan pemahaman yang jelas tentang materi pembelajaran kepada siswa (Zain, 2017) Dengan begitu, siswa akan membentuk persepsi yang benar terkait pesan yang disampaikan dan mengikuti pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) *Coersive/Instruktive* (Komunikasi Instruktif) bersifat instruksional dengan bentuk memerintah, hukuman dan bentuk paksaan lain yang dikenakan pada orang yang ditunjuk yang seringkali menimbulkan ketakutan. Dalam metode pendidikan, guru menggunakan metode ini dengan siswa yang membutuhkan disiplin, mengarahkan dan menyampaikan aturan didalam kelas.

e. Interaksi Komunikasi dalam Pembelajaran

Komunikasi tidak hanya sebatas pertukaran informasi saja, tetapi sebagai kegiatan individu dan kelompok. Pada konteks pembelajaran, komunikasi dapat berlangsung pada diri guru dan siswa sendiri, antara guru dan siswa serta sesama para siswa tersebut. Nofrion dalam bukunya komunikasi pendidikan membagi tiga format interaksi komunikasi dalam pembelajaran (Nofrion, 2018) sebagai berikut :

- 1) Komunikasi Intrapersonal adalah penggunaan bahasa atau pikiran yang terjadi didalam diri komunikator itu sendiri. Komunikator bertindak sebagai penerima pesan dan feedback terhadap komunikasinya sendiri. Pada proses pembelajaran, komunikasi ini terjadi saat guru atau siswa sebelum melakukan komunikasi interpersonal. Proses komunikasi intrapersonal pada pembelajaran harus difasilitasi guru kepada siswa dengan melakukan kegiatan yang mendukung komunikasi intrapersonal seperti menyapa, memeriksa absensi atau berdoa.
- 2) Komunikasi Interpersonal adalah proses penyampaian dan penerimaan informasi antara satu individu dengan individu lain secara langsung melalui tatap muka baik secara verbal maupun nonverbal. Dalam konteks pendidikan, komunikasi ini terjadi dalam lingkup pembelajaran dengan tujuan mendukung proses nya. Bentuk komunikasi pendidikan yang terjadi dalam konteks interpersonal (Kurniawan et al., 2023) yakni komunikasi diadik (*dyadic communication*) yang hanya melibatkan dua orang dilingkup pembelajaran.

Misalnya guru dengan siswa dan guru maupun siswa ssatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan yang lain yang berlangsung dalam jarak dekat, saling mengirim dan menerima pesan secara spontan atau di waktu bersamaan dan tidak menunggu waktu lama untuk respon komunikasi baik verbal atau nonverbal, seperti saat guru fokus berinteraksi dengan satu siswa. Tetapi terdapat kemungkinan satu pihak lebih dominan seperti guru yang mendominasi terhadap siswa dan pemimpin kelompok siswa yang lebih mendominasi terhadap siswa lain

- 3) Komunikasi Kelompok Kecil merupakan gabungan dari beberapa siswa dengan jumlah anggota gabungannya relatif kecil yaitu 3-15 orang, pembentukan kelompok dibuat berdasarkan kepentingan pembelajaran oleh guru maupun siswa dengan pembentukan kelompok (Kurniawan et al., 2023). Dalam pembelajaran berkelompok, siswa akan terlibat interaksi dan komunikasi untuk memaksimalkan tugas mereka. Pada tahap awal guru hanya memberi arahan yang selanjutnya akan diteruskan oleh pemecahan masalah didalam kelompok tersebut (Nofrion, 2018)

2.2.2 Strategi Komunikasi Guru pada Proses Pembelajaran

a. Definisi Strategi Komunikasi

Strategi Komunikasi merupakan gabungan manajemen dan perencanaan komunikasi dalam mencapai tujuan yang diharapkan dengan memperlihatkan cara operasional secara taktis dengan pendekatan sesuai dengan situasi dan kondisi (Effendy, 2009). Menurut Middleton dalam Cangara (2013) strategi komunikasi merupakan kombinasi terbaik dari semua elemen komunikasi yakni komunikator, pesan, saluran, penerima sampai kepada pengaruh (efek) yang dirancang demi mencapai tujuan komunikasi yang optimal (Sari, 2023). Dalam komunikasi pendidikan, strategi komunikasi yang diterapkan guru perlu mempertimbangkan kelima elemen tersebut agar pesan dapat sampai kepada siswa secara efektif berdasarkan elemen yang menyusun untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

b. Tujuan Strategi Komunikasi

Perencanaan komunikasi dilaksanakan untuk mempengaruhi atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merubah tingkahlaku penerima pesan. R. Wayne Pace, Brent D. Peterson, dan M. Dallas Burnett menjelaskan tiga tujuan utama dalam menerapkan strategi komunikasi yaitu :

- 1) *To Secure Understanding* dimana memastikan pesan diterima oleh komunikan.
- 2) *To Establish Acceptance* dengan membina penerimaan pesan yang sudah disampaikan
- 3) *To Motive Action*, pada akhirnya kegiatan dimotivasikan. (Effendy, 2009)

Pada proses pembelajaran, tujuan strategi komunikasi sebagai *to secure understanding* bahwa guru sebagai komunikator berusaha untuk mengkomunikasikan informasi materi belajar dengan konsep yang mudah dipahami dengan siswa, agar pesan dapat diterima. Ini menjadi penting ketika komunikan (siswa) dapat mengerti dengan jelas materi disampaikan, akan menjadi dasar untuk siswa memperoleh pengetahuan dan mengikuti pembelajaran dengan baik.

To establish acceptance, melalui strategi komunikasi, guru membangun hubungan positif dengan siswa untuk membuat mereka merasa dihargai dan didengar dengan begitu akan tercipta suasana belajar yang nyaman bagi siswa untuk mengutarakan pendapat serta berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Dan *to motive action*, strategi komunikasi yang tepat, komunikator dapat membangkitkan minat siswa dalam belajar dengan membangkitkan rasa ingintau kepada siswa sehingga dapat berpartisipasi aktif akan tantangan ataupun keingintahuan siswa akan sesuatu.

c. Strategi komunikasi pembelajaran

Strategi komunikasi guru menjadi landasan penting dalam memperbaiki kualitas belajar dan partisipasi aktif siswa. Sebagai komunikator utama, guru perlu merancang dan menerapkan pendekatan komunikasi efektif untuk memfasilitasi pemahaman dan mendorong partisipasi siswa secara optimal. Maka dari itu, strategi komunikasi pembelajaran pada guru, menjadi poin yang harus diperhatikan sebelum mengajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebelum memilih strategi komunikasi yang tepat, guru perlu mempersiapkan jawaban atas lima pertanyaan yang diajukan Harold D Lasswell dalam teori komunikasi yang dijelaskan sebelumnya “*Who says what in which channel to whom with what effect*” (siapa yang mengatakan, apa yang disampaikan, melalui saluran/media apa, kepada siapa, dan bagaimana efeknya). Dalam hal ini guru sebagai komunikator, akan menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran baik audio maupun visual untuk menunjang penyampaian pesan untuk siswa sebagai komunikan. Dan efek yang diharapkan yakni siswa memperoleh pengetahuan dan tujuan pembelajaran tercapai efektif dengan partisipasi aktif siswa.

Dengan mempertimbangkan elemen tersebut sebelum mengajar, guru dapat memaksimalkan penerapan strategi komunikasi pembelajaran. Selain itu, Yosel Iriantara dan Usep Syaripudin menyatakan terdapat lima strategi komunikasi pembelajaran yang dilakukan guru sebagai komunikator pada proses pembelajaran yaitu : (Iriantara & Syaripudin, 2013) :

1) Guru sebagai Penceramah

Menurut Surahmad, ceramah yaitu penerangan dan penuturan secara lisan oleh guru terhadap kelasnya, sedangkan peranan siswa hanya mendengarkan dengan teliti, serta mencatat pokok dari yang di kemukakan oleh guru (Amin & Sumendap, 2022). Penceramah merupakan strategi yang paling efisien dari segi pemanfaatan waktu, karena bisa menyampaikan banyak informasi materi pelajaran pada khalayak. dalam menyampaikan banyak informasi materi pelajaran dalam waktu singkat.

Model komunikasi yang terjadi bersifat linier yang cenderung satu arah, dari guru kepada siswa. Di mana siswa diposisikan pasif hanya menyimak dan tidak mendorongnya untuk mempelajari lebih dalam. Peran guru sebagai penceramah sering digunakan untuk menyampaikan konsep-konsep dasar yang memerlukan penjelasan langsung. Sebagai penggerak utama didalam kelas, seorang guru perlu mengembangkan kemampuan public speaking sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan komunikasi mereka, terkhusus untuk dapat menyampaikan materi pembelajaran. Materi ceramah atau pesan disampaikan secara terstruktur dan teroganisir untuk memastikan kemudahan pemahaman, mudah diikuti, menarik perhatian dan sesuai dengan konteks siswa.

2) Moderator

Dalam peran moderator, guru berkontribusi dalam menciptakan kelas yang efektif, ditandai dengan adanya interaksi positif antara guru dan siswa pada proses pembelajaran. Sebagai moderator, guru berfungsi untuk mengatur jalannya proses belajar mengajar serta turut berdiskusi dengan siswa dan memberikan respon pendapat siswa dengan baik (Eryanto & Marsofiyati, 2022).

Termasuk mengarahkan pembahasan diskusi agar tidak keluar topic. Untuk menjadi moderator efektif, guru perlu memiliki keterampilan dalam mengajukan pertanyaan, mendorong siswa mendalami sendiri materi belajar dan berpartisipasi aktif. Selain itu, mampu untuk memfasilitasi pertanyaan dan komentar siswa serta terampil dalam berbagai teknik interaksi untuk mencegah kebosanan pada siswa.

3) Pembimbing

Strategi komunikasi guru sebagai pembimbing dilakukan dengan memberikan bimbingan dan arahan kepada siswa untuk berlatih hingga menguasai materi pembelajaran terutama yang menekankan aspek psikomotor atau praktik. Guru memfasilitasi siswa untuk berlatih sampai benar-benar menguasai suatu materi atau keterampilan yang menjadi tujuan pembelajaran (Iriantara & Syaripudin, 2013). Siswa dengan motivasi tinggi, tidak sulit untuk mengulangi latihan. Namun bagi siswa yang belum termotivasi, guru harus terampil membuat variasi latihan sehingga siswa tidak merasa bosan dan terampil dalam memotivasi siswa sebagai pemicu partisipasi aktifnya.

4) Manajer Pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru sebagai manajer berperan mengelola seluruh kegiatan pembelajaran, mulai dari rencana pembelajaran, durasi, hingga penyelesaian tugas. Dalam peran ini, guru mengorganisasikan siswa kedalam kelompok belajar bersifat diskusi untuk membangun suasana belajar dan mengefektifkan proses pembelajaran. Pengorganisasian siswa kedalam kelompok belajar dapat didasarkan kepada karakteristik dan komposisi siswa yang ada didalam satu kelompok belajar untuk menjaga keseimbangan interaksi antarkelompok dengan begitu akan tercipta pembelajaran yang aktif dan efektif (Iriantara & Syaripudin, 2013).

Guru akan memonitor kinerja dari setiap kelompok agar masing dari mereka berkontribusi pada kelompoknya. Siswa yang belajar dalam kelompok dapat terlibat secara aktif dalam komunikasi antarpribadi, yang membantu meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran (Tolapa, 2023). Selain itu, sebagai manajer personal, guru akan memberikan instruksi jelas dan mudah dipahami serta menyediakan akses pada informasi yang dibutuhkan untuk semua kelompok untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan.

5) Koordinator dan Inovator

Strategi komunikasi guru sebagai coordinator dan Inovator berperan dalam mengelola proses pembelajaran menyeluruh dan menginovasi media yang akan digunakan dalam penyampaian pesan materi materi pembelajaran agar lebih menarik dan efektif. Bukan hanya kemampuan komunikasi verbal maupun nonverbal saja, guru juga harus menyesuaikan dan mendesain sumber dan media belajar agar dapat menarik perhatian siswa (Iriantara & Syaripudin, 2013). Guru dapat menginovasi media komunikasi pembelajaran dengan integrasi teknologi dan komunikasi visual yang digunakan sebagai bahan dan sumber belajar. Dan mengecek apakah sumber belajar dapat efektif dilaksanakan pada siswa maupun sebaliknya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.3 Partisipasi Aktif Siswa

a) Definisi Partisipasi

Partisipasi merupakan suatu proses yang aktif, orang atau kelompok yang terkait mengambil inisiatif dan menggunakan kebebasannya untuk melakukan hal. Mencakup kerelaan memperhatikan secara aktif disuatu kegiatan, yang dinyatakan dalam bentuk reaksi terhadap apa yang disajikan (Araniri, 2018). Dalam proses pembelajaran, partisipasi sebagai keterlibatan aktif siswa dalam pemunculan ide-ide dan informasi sehingga kesempatan belajar dan penguasaan materi bisa lebih lama (Taniredja, Pujiati, & Nyata, 2010).

Dilihat dari keterlibatan siswa dalam pemecahan masalah ketika diberikan soal, mereka akan bertanya kepada guru ataupun siswa lain, dan berusaha mencari lebih dalam terkait topik yang dibahas. Siswa akan menjalankan diskusi kelompok dan berperan aktif didalamnya baik dalam berargumen ataupun pendapat dirinya (Sudjana, 2009). Jadi, partisipasi aktif siswa merupakan keterlibatan aktif yang didorong atas antusias dan inisiatif dalam memunculkan ide ataupun gagasan pada proses pembelajaran.

Siswa akan memberikan respon atau reaksi aktif terhadap materi yang diberikan untuk membantu meningkatkan pemahamannya melalui mengajukan ataupun menjawab pertanyaan guru, berdiskusi bahkan mengerjakan tugas yang diberikan.

b) Bentuk Partisipasi Aktif

Menurut Sukidin (2010) dimensi partisipasi belajar dikemukakan menjadi 2 macam partisipasi yaitu partisipasi kontributif dan inisiatif (Hartini et al., 2022).

1. Partisipasi Kontributif, meliputi keberanian dalam menyampaikan refleksi kepada guru baik dalam bentuk menyampaikan pertanyaan, pendapat, usulan, gagasan atau jawaban termasuk mengikuti pelajaran dengan baik (Nurmalawati, 2018)
2. Partisipasi Inisiatif, adalah partisipasi yang muncul secara tiba-tiba atau atas kemauan sendiri, seperti menyelesaikan tugas secara terstruktur, berinisiatif memahami dan mengerjakan materi pembelajaran yang diajarkan secara mandiri dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagainya

Dengan berpartisipasi aktif, kualitas pembelajaran siswa akan meningkat dan lebih menguasai materi pembelajaran lebih baik dibanding siswa yang bersikap pasif selama pembelajaran (Ginjar & Et.al, 2019). Siswa yang berpartisipasi memiliki dorongan dan rasa ingin tau ataupun ingin mendapat output nilai yang baik. Partisipasi kontributif menjadi harapan guru pada proses pembelajaran karena lebih menonjolkan aspek komunikasi interaksi dua arah antara guru dan siswa, dengan begitu mereka mengikuti dengan cermat materi belajar yang diberikan. Maka dari itu, guru perlu menarik perhatian dan rasa ingin tau siswa dengan menerapkan strategi komunikasi pembelajaran yang efektif.

2.2.4 Proses Pembelajaran

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan tenaga pendidik dan sumber belajar pada satu lingkungan (Sudirman, Nasrianty, & Et.al, 2023). Pada proses pembelajaran, komunikasi timbal balik akan tampak pada siswa berpartisipasi dalam bertukar pikiran dan menjelaskan, terhadap pemahamannya yang didapat. Kemampuan menjelaskan guru masuk dalam faktor intelegensi yang memengaruhi partisipasi aktif siswa.

Sebagai komunikator utama, guru harus mewujudkan proses pembelajaran efektif dan diwujudkan melalui strategi komunikasi yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan kondisi kelas untuk dapat mewujudkan tujuan pembelajaran sesuai perencanaan yang dibuat. Pembelajaran yang efektif, melibatkan beberapa komponen utama, yaitu terdapat pendidik dan peserta didik yang melibatkan interaksi antara keduanya, serta didukung oleh sumber belajar dan lingkungan belajar yang memadai untuk proses pembelajaran tersebut (Sudirman et al., 2023).

2.3 Kerangka Pikir

Kerangka berfikir menjadi pijakan atau dasar dalam menyelesaikan topik atau masalah yang akan diteliti. Bertujuan sebagai arahan dalam pelaksanaan penulisan terutama dalam memahami alur pemikiran sehingga analisis data yang dilakukan lebih sistematis dan sesuai dengan tujuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

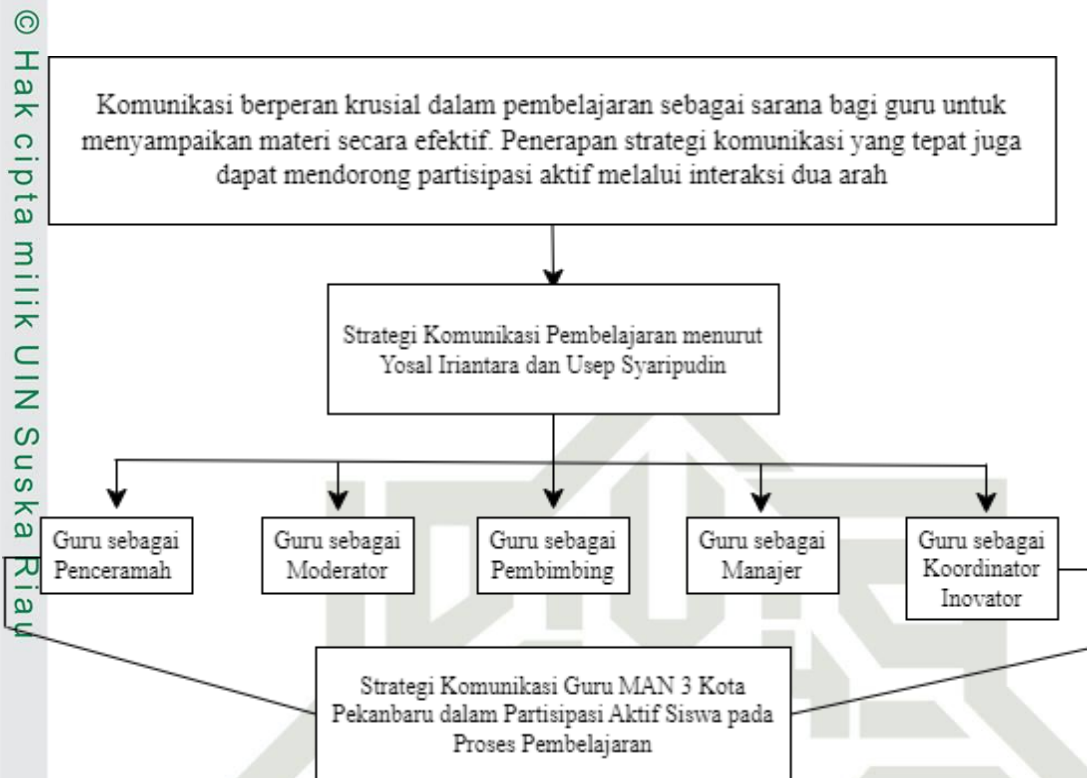
penelitian.

Pembelajaran efektif dengan partisipasi aktif siswa dapat diwujudkan melalui strategi komunikasi yang dirancang dengan mempertimbangkan komponen komunikasi pendukung, seperti pendekatan yang digunakan, penyusunan pesan, serta media komunikasi yang dipilih untuk menarik perhatian siswa sebagai komunikan. Maka dari itu, sebagai faktor eksternal yang mempengaruhi pemahaman siswa, guru harus memiliki kemampuan komunikasi yang baik dalam menyampaikan materi (Azmi, Sarmiati, & Asmawi, 2023) dengan konsep yang mudah dipahami siswa. Dengan begitu, siswa lebih terlibat dalam diskusi pembelajaran. Partisipasi aktif siswa juga menjadi tanggung jawab seorang guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif.

Untuk mendapatkan situasi belajar demikian, guru merancang strategi komunikasi pembelajaran tepat sesuai dengan karakteristik siswa ataupun materi yang akan disampaikan. Dalam hal ini, penelitian akan mengacu pada konsep strategi komunikasi pembelajaran oleh Iriantara dan Syaripudin, guru sebagai komunikator dapat menjalankan lima peran yakni sebagai penceramah, moderator, pembimbing, manajer, dan coordinator innovator. Setiap peran yang dijalankan, menuntut guru untuk memiliki dan menerapkan strategi komunikasi yang efektif dalam memfasilitasi pemahaman siswa agar tujuan pembelajaran tercapai. Penelitian akan mendeskripsikan Bagaimana Strategi Komunikasi Guru di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru dalam Partisipasi Aktif Siswa pada Proses Pembelajaran dengan menganalisis pendekatan komunikasi yang dijalankan.

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

UIN SUSKA RIAU



Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir Penelitian

Sumber : Olahan Peneliti 2024 Berdasarkan Konsep Strategi Komunikasi Pembelajaran oleh Iriantara dan Syaripudin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dalam pengolahannya tidak melibatkan proses statistik. Sebagai metode penelitian ilmu sosial, data yang dikumpulkan dan dianalisis berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan manusia, peneliti tidak menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang diperoleh. (Afrizal, 2019). Penulis sebagai instrument kunci memahami fenomena berkaitan dengan yang dialami subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi bahkan tindakan yang dijabarkan dengan kata kata atau bahasa.

Tipe penelitian deskriptif digunakan agar peneliti bisa memahami kondisi, fenomena dan situasi yang berkaitan dengan komunikasi pendidikan studi. Data deskriptif dikumpulkan sebanyak mungkin terkait strategi komunikasi yang dilakukan guru dalam mendorong partisipasi aktif pada proses pembelajaran melalui wawancara mendalam dan uraian yang akan penulis ketahui berkaitan dengan subjek penelitian.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti dapat memperoleh informasi dan data yang dibutuhkan guna menunjang hasil penelitian ini. Adapun lokasi penelitian dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru, terletak di Jl. Karya Guru, Tuah Madani, Kec. Tuah Madani, Kota Pekanbaru, Riau. Sedangkan waktu penelitian ini dimulai setelah penyetujuan surat riset pada bulan juni 2024.

3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek darimana data dapat diperoleh, atau semua sumber yang memungkinkan peneliti mendapatkan sejumlah informasi untuk menunjang kebutuhan data penelitian. (Zafri & Hastuti, 2023). Dalam penelitian ini, sumber data yang akan didapatkan terbagi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Sumber primer merupakan sumber yang langsung memberikan data

peneliti. Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari subjek penelitian (informan) dalam bentuk verbal secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan dan berkenaan dengan variabel yang diteliti (Siyoto & Sodik, 2015). Sumber primer menjadi data utama yang diperoleh langsung melalui wawancara dengan informan, observasi guru mata pelajaran yang direkomendasikan, serta masukan dari pihak kurikulum sebagai pendukung penelitian. Selain itu, siswa menjadi informan pendukung dalam penelitian ini yang juga di wawancarai.

2) Data Sekunder

Sumber Sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder diperoleh sebelum memasuki lapangan yang sudah tersedia, baik dalam bentuk kepustakaan, dokumen- dokumen, foto, maupun berdasarkan obrolan orang atau dari manapun yang hal tersebut berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan (Anggito & Setiawan, 2018). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen dan catatan arsip Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru, serta catatan dari guru terkait yang mendukung topik penelitian tentang strategi komunikasi guru dalam partisipasi aktif siswa pada proses pembelajaran

3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan orang yang diyakini memiliki pengetahuan luas tentang permasalahan yang sedang diteliti. Informan yang diteliti adalah informan kunci yang baik pengetahuan serta keterlibatannya dengan topik yang akan diteliti tidak diragukan (Rukin, 2021). Sebagai subjek penelitian akan memberi informasi relevan tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan fokus dan relevansi topik yang ingin dikaji (Fitrah & Luthfiah, 2017:152). Pada penelitian ini, pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan informan sebagai sumber data berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan tema penelitian (Abdussamad, 2021).

Teknik *purposive sampling* digunakan karena paling sesuai dengan tujuan penelitian, untuk memahami mendalam strategi komunikasi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diterapkan guru dalam mendorong partisipasi aktif siswa pada proses pembelajaran. Selain itu, keterbatasan waktu, sumber daya, dan akses peneliti terhadap seluruh guru di sekolah menjadi pertimbangan dalam menggunakan teknik ini dalam meneliti. Dengan purposive sampling, peneliti dapat memaksimalkan informasi yang diperoleh dari informan yang dipilih secara spesifik, berdasarkan rekomendasi pihak sekolah sesuai dengan kriteria relevan dengan penelitian. Oleh karena itu, peneliti menetapkan kriteria informan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kriteria Pemilihan Informan Penelitian

Jenis Informan	Obyek	Kriteria
Utama	Guru	Sering ditunjuk mengikuti pelatihan/program, memiliki reputasi baik
		Senior yang mengajar lebih 10 Tahun
	Wali Kelas	Tipe kelas kondusif dan banyak prestasi
Pendukung	Kurikulum	Mengetahui terkait kurikulum sekolah dan punya peran
	Siswa	Siswa dengan partisipasi aktif tinggi dan rendah

Sumber : Olahan Peneliti 2024

Kriteria informan ditetapkan berdasarkan relevansi dan kontribusi mereka dalam penelitian ini, serta mengingat keterbatasan waktu dan sumber daya peneliti saat melakukan penelitian. Kriteria pertama, yaitu guru yang aktif mengikuti pelatihan, ditetapkan untuk mengeksplorasi pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh diimplementasikan dalam mengajar di kelas. Kriteria ini didasarkan pada anggapan dan pertimbangan bahwa guru yang aktif ditunjuk dalam pelatihan cenderung punya pemahaman yang terkini tentang strategi komunikasi yang baik agar mencapai tujuan pembelajaran.

Kriteria kedua, yaitu guru senior dengan pengalaman mengajar lebih dari 10 tahun dipilih untuk mendapatkan wawasan dan perspektif dari guru yang sudah lama ada di dunia pendidikan, dan menghadapi siswa dari berbagai generasi. Selanjutnya, guru yang bertanggung jawab atas kelas dengan karakteristik yang kondusif dan berprestasi juga dipilih. Dalam hal ini, pihak sekolah merekomendasikan wali kelas olimpiade karena siswa di kelas tersebut memiliki semangat belajar yang lebih tinggi dibanding kelas biasa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan siswa dipilih berdasarkan rekomendasi dan pengamatan guru juga menjadi informan dalam penelitian ini, untuk mendapatkan perspektif dari siswa terkait dampak strategikomunikasi guru terhadap siswa.

Berdasarkan kriteria di atas, pihak sekolah merekomendasikan beberapa guru yang sesuai untuk dijadikan informan dalam penelitian ini. Berikut adalah daftar informan yang dipilih :

Tabel 3. 2 Nama Informan Penelitian

No	Informan	Jabatan	Informan
1	Ekwanis Putri, Elis, M.Pd	Guru Ekonomi	Kunci
2	Wirda Hayati, S.Pd.,M.Pd.I	Guru Bahasa Indonesia	
3	Azlina, S.Pd, M.Pd	Guru Biologi – Kasi Olimpiade & Wali Kelas Olimpiade	
4	Ihda Wildani, M.Pd	Kurikulum (Kasi Proses Pembelajaran & Evaluasi) – Guru Matematika	Pendukung
5	Ragil Ayudya	Siswa	
6	Shellone Islamic Wibowo	Siswa	

Sumber : Olah Peneliti 2024

Pihak kurikulum memainkan peran penting sebagai penghubung antara peneliti dan guru, serta merekomendasikan guru-guru yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Penelitian ini tidak bermaksud menyatakan guru atau mata pelajaran lain kurang penting, tetapi karena keterbatasan sumber data dan waktu dalam melakukan penelitian serta akses kepada seluruh guru mengharuskan peneliti untuk memfokuskan penelitian pada keempat guru tersebut, yang dipilih atas kriteria yang ditetapkan dan dianggap representatif untuk memberikan wawasan mendalam terkait topik penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merujuk pada metode, teknik, atau cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang akurat untuk dapat diteliti dan digunakan sebagai bahan melakukan penelitian (Hidayatullah & Alvianna, 2023). Adapun teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Observasi

Melakukan pengamatan terhadap suatu objek langsung ditempat penelitian bersamaan dengan pencatatan. Informasi yang diperoleh seperti tempat, pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian, waktu, dan perasaan. Ini nanti akan memberikan gambaran realistik perilaku atau kejadian yang akan menjawab pertanyaan dan memahami perilaku manusia (Mardawani, 2020:51).

Peneliti menggunakan metode observasi nonpartisipan dalam proses pembelajaran untuk mengumpulkan data. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengamati interaksi dan strategi komunikasi guru dalam mendorong partisipasi aktif siswa tanpa terlibat langsung dalam kegiatan di kelas. Hal ini bertujuan agar data yang diperoleh selama di lapangan selaras dengan hasil wawancara, sehingga menghasilkan temuan yang lebih akurat dan mendalam

Pendekatan ini dipilih untuk meminimalkan pengaruh kehadiran peneliti terhadap perilaku guru dan siswa. Dengan begitu peneliti dapat mengamati komunikasi guru secara lebih natural. Observasi ini nantinya akan dibandingkan untuk melihat konsistensi antara yangdikatakan guru saat wawancara dengan apa yang mereka lakukan didalam kelas. Hal ini juga memberikan gambaran utuh mengenai strategi komunikasi yang digunakan.

2) Wawancara

Wawancara atau *Interview* merupakan interaksi langsung antara peneliti dan informan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan mengajukan pertanyaan yang sudah dirancang sebelumnya, relevan dengan topik yang ingin diketahui. Dilakukan bersama informan yang dianggap sesuai dan kredibel untuk mendapatkan informasi tersebut. Pertanyaan yang diajukan dapat secara terbuka ataupun tertutup dengan teknik wawancara tetentu (Faustyna, 2023).

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in depth interview*), mengacu pedoman wawancara untuk mendapatkan data atau informasi secara dalam terkait topik diteliti dengan melakukan tanya jawab. Pedoman akan fokus pada objek penelitian dan berisikan pertanyaan yang jawaban dari informan akan menghasilkan data yang diinginkan peneliti sesuai topik penelitian.

Dengan teknik ini, peneliti menggali informasi mendalam dari informan, termasuk, alasan dalam memilih strategi tertentu dan implementasi serta harapan dari strategi komunikasi yang diterapkan. Dilakukan bersama guru mata pelajaran yang sudah ditetapkan guna untuk mengetahui strategi komunikasi yang dilaksanakan oleh guru dalam partisipasi aktif siswa pada proses pembelajaran. Selain itu juga peneliti akan mewawancarai siswa dan kurikulum sebagai informan pendukung untuk mendapat data tambahan.

3) Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen. Berupa laporan, surat pribadi, notulen rapat, catatan kasus dan dokumen lainnya (Agung & Yuesti, 2017). Dokumen yang digunakan meliputi profil dari Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru seperti sejarah berdiri, visi dan misi sekolah, struktur organisasi dan dokumen lain yang berkaitan.

Selain itu, dokumen oleh guru menjadi pendukung penelitian ini. Teknik dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap data wawancara, untuk memberikan konteks pembelajaran serta penerapan dari strategi komunikasi yang digunakan berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, dalam rentang waktu yang sudah ditentukan dalam dokumen pribadi guru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Validitas Data

Validitas data merupakan derajat terkait ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan peneliti. Didasarkan pada kepastian terkait hasil penelitian sudah akurat dari sudut pandang peneliti, partisipan atau pembaca secara umum. Peneliti menggunakan teknik triangulasi sebagai upaya untuk memvalidasi data yang didapat. Metode triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data, informasi harus dikumpulkan atau dicari dari sumber berbeda guna menjadi pembanding data yang didapatkan. Tujuannya memperkuat data dan membuat peneliti paham dan yakin terhadap kebenaran atau hal yang ditemukan dan kelengkapan data dengan dilakukan secara terus menerus hingga mendapatkan data yang sesuai (Afriзал, 2019).

Adapun triangulasi yang dilakukan yakni triangulasi sumber, dengan menguji data dengan memastikan data dari beberapa sumber berbeda. Peneliti menguji kredibilitas data mengenai strategi komunikasi guru dalam partisipasi aktif siswa, dimana pengumpulan dan pengujian data didapatkan dari perolehan wawancara pada guru dan siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru, dan hasil wawancara akan di *cross check* dengan melakukan perbandingan data yang didapatkan dalam wawancara dari sumber tersebut.

3.7 Teknik Analisis Data

Data yang didapat diolah menjadi informasi baru agar karakteristik data dapat lebih mudah dimengerti dan berguna sebagai solusi suatu permasalahan. Dalam analisis data kualitatif, berfokus pada kualitas informasi yang memiliki penjelasan lengkap (Ulfah et al., 2022). Penelitian ini merujuk pada analisis data model Miles dan Huberman yaitu :

- 1) Reduksi Data (*Data Reduction*) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2013). Peneliti melakukan kodifikasi atau pemberian kode nama pada verbatim terhadap data yang penting. Data yang sudah direduksi, memberikan gambaran jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari jika kebutuhan lanjut. Penulis akan mereduksi data dari pernyataan informan dengan pemilahan informasi terkait strategi komunikasi

ataupun pendekatan yang digunakan oleh guru saat proses pembelajaran sehingga terciptanya partisipasi aktif siswa

- 2) Penyajian Data merupakan tahap lanjutan analisis yang menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan. Dilakukan untuk menemukan pola-pola yang bermakna dan memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan (Wijaya & Umrati, 2020).
- 3) Penarikan Kesimpulan atau verifikasi dimana peneliti akan menarik kesimpulan dari temuan data. Diambil dari interpretasi peneliti atas temuan wawancara ataupun dokumen yang sudah terkumpul. Peneliti akan mengecek kembali kesahihan interpretasi tersebut dengan mengecek ulang proses koding dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan yang telah dilakukan (Afriзал, 2019). Dengan begitu, penarikan kesimpulan yang diperoleh setelah tiga tahap analisis yang dilakukan secara berulang akan menghasilkan temuan penelitian yang didukung oleh bukti yang valid dan konsisten dari peneliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Profil Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru

Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berdiri sebagai madrasah negeri dibawah naungan Kementrian Agama Republik Indonesia. Sejarah Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru bermula pada tahun 2012, ketika sekolah ini masih berfungsi sebagai kampus II Panam yang merupakan bagian dari Madrasah Aliya Negeri 2 Kota Pekanbaru, dengan lokasi berada di Jalan Diponegoro. Pada masa kepemimpinan Bapak Muliardi, M.Pd, selaku Kepala Sekolah ke-11 Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Pekanbaru, diambil langkah strategis, untuk meninjau lokasi Kampus II di Kawasan Panam, bersama pihak yang berwenang, termasuk Kementrian Agama di tingkat kota, provinsi, dan pusat, serta melibatkan walikota dan pemerintah daerah. Langkah ini bertujuan untuk mengevaluasi potensi lokasi tersebut sebagai basis untuk mengembangkan pendidikan lebih lanjut. Berdasarkan hasil peninjauan dan perencanaan yang matang serta penyelesaian administrasi, diputuskanlah bahwa kampus II tersebut direncanakan akan dikembangkan menjadi lokasi Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru kelak.

Proses pembangunan ruang kelas baru dari kampus II dimulai dibangun pada tahun 2013 dengan mendirikan beberapa kelas beserta fasilitas penunjang pembelajaran. Pada juli 2014, kegiatan belajar mengajar muliai beroperasi dengan tiga rombongan belajar. Seiring perkembangannya, Bapak Muliardi, M,Pd. secara aktif mengusulkan penyediaan sarana dan prasarana layanan pendidikan menengah, termasuk pembangunan ruang kelas baru (RKB), laboratorium IPA, perpustakaan, laboratorium bahasa serta pembangunan fasilitas keagamaan masjid. Usulan ini berjalan bersamaan dengan proses pengusulan penegrian Kampus II dari MAN 2 menjadi MAN 3 Kota Pekanbaru, yang kemudian berhasil diwujudkan

Perwujudan perubahan status Kampus II MAN 2 menjadi MAN 3 Kota Pekanbaru didasari oleh Keputusan Menteri Agama RI Nomor 535 tahun 2018 yang diterbitkan oleh Bapak Lukman Hakim Saifuddin sebagai menteri agama saat itu, pada tanggal 27 Agustus 2018. Perubahan status ini diresmikan pada 29 Oktober 2018, dan Kampus II MAN 2 resmi berubah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi MAN 3 Kota Pekanbaru yang diresmikan oleh Menteri Agama saat itu, Drs. H. Lukman Hakim Saifuddin. Peresmian tersebut dihadiri oleh perwakilan dari Komisi VIII RI (DR. M. Ali Thaher, SH, MH), Plt. Kanwil Kemenag Riau (Drs. H. Mahyuddin, MA), UIN Suska Riau (Prof. DR. H. Ahmad Mujahidin, MA), STAIN Bengkalis (Prof. DR. Syamsul Nizar, MA), Setda Prov. Riau, (Ahmad Hijazi), Setda Kota Pekanbaru (M. Noer, MBS, M.Si), serta Kepala Kankemenag Kab/Kota, Kepala KUA Provinsi Riau, dan Kepala Madrasah se-Propinsi Riau.

Sebagai bagian perkembangannya inovatif nya, Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru mengembangkan delapan program unggulan yang disebut Cerdas Berprestasi Class (CBC). Program ini dirancannng untuk mengakomodasi potensi siswa diberbagai bidang, meliputi CBC Olimpiade, CBC Riset yang menambahkan materi riset ilmiah, serta CBC IPA Robotic dan CBC IPA Programmer yang masing masingnya mempelajari dasar robotika dan pemrograman situs web. CBC IPA International, menambahkan materi bahasa inggris untuk mempersiapkan siswa untuk pendidikan internasional diamping materi IPA regular. Sementara CBC IPS Multimedia berfokus pada keterampilan digital video editing dan desain grafis. CBC Tata Busana yang melatih eterampilan desain menjahit dan CBC Agama (Timur Tengah) yang memperkuat materi agama dan bahasa arab. Program ini dirancang untuk membekali siswa dengan keterampilan yang relevan.

Saat ini, Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru menampung siswa dengan total 837 siswa/i. Dibimbing oleh tenaga pengajar berkompeten yang telah melewati proses seleksi rekrutmen tersendiri, meliputi tes wawancara serta evaluasi khusus. Seleksi ini mencakup penilaian kemampuan komunikasi guru dengan melihat teknik mengajar yang dilakukan serta bagaimana mengemas pesan yang akan disampaikan kepada siswa. Bertujuan untuk memastikan bahwa guru yang mengajar tidak hanya punya kompetensi akademik, tapi juga keterampilan berkomunikasi yang efektif sebagai penunjang proses pembelajaran. (Ihda Wildani, M.Pd, Wawancara 07 Agustus 2024)

Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru memiliki status Akreditasi A (Unggul). Memiliki fasilitas penunjang proses pembelajaran, diantaranya ruang kelas, gedung belajar dan labroatorium untuk pembelajaran praktek.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terdapat perpustakaan “Ismail Marzuki” binaan UIN SUSKA Riau dengan koleksi buku dan referensi sebagai pusat sumber belajar Terdapat ruang untuk guru dan staff seperti ruang majelis guru, kurikulum, komite, tata usaha (TU), kesiswaan dan humas, serta musholla. Untuk mendukung kebutuhan siswa, sekolah menyediakan asrama putri berkapasitas sekitar 60 siswi, yang akan terus dikembangkan.

Kualitas akademik sekolah ini dibuktikan melalui berbagai prestasi di tingkat kota, provinsi, dan nasional, baik akademik maupun non-akademik. Siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru meraih penghargaan, termasuk medali emas dan perunggu di ajang olimpiade sains seperti Olimpiade Sains Siswa Indonesia (OSSSI), Olimpiade Sains Siswa Nasional (OSSN), dan Sains and Humaniora Edutainer Olympiad, serta berbagai kompetisi lainnya. Prestasi yang diraih ini mencerminkan efektifitas pembelajaran, serta keberhasilan komunikasi guru dalam mendorong partisipasi aktif siswa pada proses pembelajaran. Ini juga didukung dengan implementasi program unggulan yang drancang untuk mempersiapkan siswa secara optimal.

4.2 Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru

a. Visi

“Terwujudnya madrasah yang islami, Berwawasan Global, Unggul dalam Bidang Akademik, non Akademik, Keterampilan, Riset dan Berbasis Lingkungan”

b. Misi

1. Membangun Lingkungan Madrasah Islami dan Harmonis Melalui Penanaman Nilai-nilai Keimanan, Ketaqwaan, dan Berakhlak Mulia.
2. Mempersiapkan Peserta Didik yang Berfikir Universal dan Berwawasan Global.
3. Mempersiapkan Peserta Didik Unggul, Mampu Bersaing di Bidang Akademik di Tingkat Nasional dan Internasional.
4. Mempersiapkan Peserta Didik Unggul dalam Life Skill.
5. Mempersiapkan Peserta Didik Unggul, mampu Bersaing di Bidang Riset di Tingkat Nasional dan Internasional.
6. Menciptakan Lingkungan Madrasah yang Asri.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Motto Madrasah : GEMILANG (Giat, Edukatif, Motivatif, Inovatif, Luwes, Agamis, Nyaman, Gesit) .

- **Giat** : Giat merupakan karakter yang diharapkan dan diusahakan menjadi nilai yang berkembang dan dapat dimiliki oleh warga MAN 3 Kota Pekanbaru. Giat artinya rajin, bergairah, bersemangat dan aktif melandasi aktifitas kerja warga MAN 3 Kota Pekanbaru.
- **Edukatif** : Sebagai salah satu usaha untuk mendidik warga MAN 3 Kota Pekanbaru untuk memiliki karakter yang senantiasa mengacu pada nilai - nilai positif dengan berlandaskan iman dan taqwa.
- **Motivatif** : Warga MAN 3 Kota Pekanbaru motivasi yang tinggi baik intren dan eksteren dalam mencapai tujuan Madrasah.
- **Inovatif** : Perkembangan dunia Pendidikan menuntut keterlibatan Stakeholder MAN 3 Kota Pekanbaru dalam keadaan global dimulai dari mencoba merubah keadaan sekitar yang ada kearah yang lebih baik melalui inovasi Pendidikan.
- **Luwes** : Sistem Pendidikan MAN 3 Kota Pekanbaru di era industri digital saat ini, sangat fleksibel sehingga mampu mengikuti perkembangan zaman yang terus bergerak cepat. Hal itu bisa dilihat diantaranya dari kurikulum Pendidikan yang memposisikan diri pada perkembangan dunia kerja yang membutuhkan kreativitas, kolaborasi dan komunikasi.
- **Agamis** : Agamis merupakan karakter utama yang diharapkan dan diusahakan menjadi nilai utama yang berkembang dan dapat dimiliki oleh warga MAN 3 Kota Pekanbaru. Agamis disini memuat beberapa tekad warga MAN 3 Kota Pekanbaru untuk mewujudkan budaya religius di Madrasah adalah bagian dari pembiasaan penerapan nilai - nilai agama dalam kehidupan di Madrasah dan di Masyarakat
- **Nyaman** : Madrasah yang nyaman adalah Madrasah yang warga Madrasah nya bebas dari rasa takut, kondusif untuk belajar dan hubungan antar warga Madrasah nya positif. Madrasah nyaman, dan menyediakan lingkungan fisik (gedung, kelas, dan halaman) Madrasah yang bersih dan aman. Menciptakan Madrasah nyaman, sangatlah penting agar kepala Madrasah, guru, karyawan/I dan siswa dapat mencapai kinerja dan prestasi yang terbaik.
- **Gesit** : Gesit merupakan tanggap dalam pekerjaan, kegiatan dan memiliki karakter yang diharapkan untuk mengembangkan potensi MAN 3 Kota Pekanbaru. Gesit yaitu gesit otak, gerak dan gaul



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3 Identitas MAN 3 Kota Pekanbaru

Nama Sekolah	: MAN 3 Kota Pekanbaru
Status Sekolah	: Negeri
Bentuk Pendidikan	: MA
Akreditasi	: A (Unggul)
No SK Akreditasi	: 994/BAN-SM/SK/2021
NSM	: 131114710003
NPSN	: 69995182
Nomor SK Operasional	: Nomor 535 Tahun 2018
Tanggal SK Operasional	: 27 Agustus 2018
Kementrian Pembina	: Kementrian Agama
Kegiatan Belajar	: Sistem Full Day
Sistem Pendidikan	: Kurikulum Merdeka Belajar
Kecamatan	: Tuah Madani
Kota	: Pekanbaru
Alamat	: Jl. Karya Guru - HR. Soebrantas
Kode Pos	: 28293
Telepon	: 0823-8864-8033
E-Mail	: man3gemilang@gmail.com

4.4 Struktur Organisasi MAN 3 Kota Pekanbaru

Sumber : Data Sekunder MAN 3 Kota Pekanbaru di Website Resmi sekolah diakses pada 25 Januari 2025

© Hak cipta



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Sekolah

- Hak Cipta Dilindungi
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

an Syarif Kasim Ri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.5 Media Komunikasi Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru

Humas MAN 3 Kota Pekanbaru memanfaatkan berbagai platform komunikasi untuk menyebarkan informasi. Website resmi sekolah menjadi media internet utama dalam mempublikasikan informasi, pengumuman resmi serta berita akademik dan non akademik kepada public. Tidak hanya itu, pihak humas sekolah secara berkala juga menerbitkan majalah (*action magazine*) versi online dan offline yang memuat berita serta artikel terkait aktifitas akademik dan non akademik tiap tahunnya.

Tidak hanya website resmi sekolah, MAN 3 Kota Pekanbaru juga memanfaatkan media sosial untuk keperluan publikasi aktifitas di lingkungan sekolah untuk menjangkau masyarakat luas. Humas bahkan sering memanfaatkan fitur *Snappgram* atau *Instagram Storie* dalam memberikan *update* harian tentang kegiatan guru, siswa, acara sekolah dan informasi menarik lain secara *real-time*.

Platform Komunikasi :

Instagram	: @man3pekanbaru @humasman3pekanbaru
Facebook	: MAN 3 Kota Pekanbaru / humasman3pekanbaru
Youtube	: MAN 3 Kota Pekanbaru Gemilang
Website	: https://www.man3pekanbaru.sch.id



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi yang digunakan oleh guru di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru dalam Partisipasi Aktif Siswa pada Proses Pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan strategi komunikasi berbeda di tiap peran dan tujuan. Sebagai Penceramah, guru menyampaikan materi teori secara rinci dengan pengulangan dan variatif mencegah suasana pasif. Peran moderator, guru memicu keterampilan berpikir siswa dengan pertanyaan pemantik dan melibatkan model komunikasi transaksional. Sebagai pembimbing, guru tidak hanya melakukan arahan psikomotor, tetapi juga membangun interaksi personal untuk mengantisipasi siswa pasif. Ketiga peran tersebut dominan dikombinasikan dalam satu waktu, sedangkan peran sebagai manajer diterapkan jika tujuan pembelajaran sesuai dan sebagai koordinator dan inovator masih penyesuaian untuk inovasi pada pembelajaran karena regulasi yang membatasi penggunaan smartphone pada siswa.

Temuan penelitian ini berfokus pada guru di jenjang pendidikan tingkat SMA/MA khususnya di MAN 3 Kota Pekanbaru yang memiliki budaya unik dalam membangun hubungan interpersonal, seperti memanggil guru dengan sebutan "ayah" dan "bunda". Hubungan interpersonal yang dibangun di luar kelas mendukung keberhasilan strategi komunikasi yang diterapkan guru dalam partisipasi aktif siswa di setiap perannya pada proses pembelajaran. Hasil penelitian dapat menjadi pedoman praktis bagi guru dalam merancang komunikasi yang efektif pada proses pembelajaran untuk mendorong partisipasi aktif siswa.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Di MAN 3 Kota Pekanbaru, guru dapat lebih sering mengembangkan dan menerapkan strategi komunikasi pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi digital dan media interaktif, khususnya dalam peran koordinator-inovator yang menyesuaikan generasi siswa.



2. Untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi secara maksimal, regulasi terkait penggunaan smartphone untuk siswa saat proses pembelajaran mungkin dapat disesuaikan dengan memberikan akses penggunaan terbatas untuk kegiatan pembelajaran tertentu, mengatur batasan waktu, tempat, dan konten, menetapkan sanksi, serta melakukan sosialisasi dan evaluasi berkala.
3. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan informan terbatas pada guru di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasi dengan sekolah lain yang memiliki sistem atau konteks budaya sekolah yang berbeda. Penelitian selanjutnya mungkin dapat mengeksplorasi strategi komunikasi dengan sisi teoritis komunikasi dengan pendekatan kuantitatif atau konteks sekolah yang berbeda untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas dan representatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

JURNAL

- Ababio, B. (2016). Nature of Teaching : What Teachers Need to Know and Do 2 . The Concept of Teaching. *International Journal for Innovation Education and Research*, 1(2002), 37–48.
- Araniri, N. (2018). Kompetensi Profesional Guru Agama Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa. *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 4. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3552011>
- Affandi, A., & Samsudin, M. A. (2021). Peran Guru Profesional Sebagai Fasilitator Dan Komunikator Dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Edupedia : Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, 5(2), 37–45. <https://doi.org/10.35316/edupedia.v5i2.1200>
- Atmurrhman. (2016). *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN* (10th ed.). Bandung: Alfabeta.
- Azmi, U. K., Sarmiati, S., & Asmawi, A. (2023). Analisis kompetensi komunikasi guru dalam peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran video editing di sekolah menengah kejuruan. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 8(2), 284–291.
- Cikka, H. (2020). Strategi Komunikasi Guru Memotivasi Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *Al-Mishbah: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi*, 15(2), 359. <https://doi.org/10.24239/al-mishbah.vol15.iss2.171>
- Giantika, G. G. (2020). Strategi Komunikasi Guru Dalam Upaya Meningkatkan Proses Pembelajaran Siswa SDN Tebet Barat 01 Jakarta Selatan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Komunikasi, Vol.11*(No. 02), Hlm. 143-150.
- Ginjar, E. G., & Et.al. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Partisipasi Belajar Peserta Didik Smk. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 6(2), 206–219.
- Handayani, T. (2011). Membangun komunikasi efektif untuk meningkatkan kualitas dalam proses belajar mengajar. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(02), 273–302.
- Hariyani, Y. (2022). Strategi Komunikasi Guru Untuk Meningkatkan Proses Pembelajaran Siswa Sd Miftahul Huda Desa Bregeng Begunong Klampis Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal*, (15).
- Ilahi, N. W., & Imaniyati, N. (2016). Peran Guru Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 99. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3343>
- Iskandar, W. (2019). Kemampuan guru dalam berkomunikasi terhadap peningkatan minat belajar siswa di SDIT Ummi Darussalam Bandar Setia. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 136.
- Isaeni, N., & Hildayah, D. (2020). MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBENTUKAN INTERAKSI BELAJAR SISWA. *Jurnal Syntax*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Transformation*, 1(5), 148–156.
- Jariyah, F. A., Martinihani, Nasir, & Razak, I. P. (2024). Penerapan Diskusi Kelompok dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas X . 2 dalam Mata Pelajaran Sosiologi di SMAN 4 Maros. *Jurnal Motivasi Pendidikan Dan Bahasa*, 2(1), 103–109.
- Kasi, R. (2022). Pembelajaran Aktif: Mendorong Partisipasi Siswa. *Jurnal Pembelajaran*, 1(1), 1–12.
- Lesmana, E., Montessori, M., Ananda, A., & Fatmariza. (2024). Karakteristik guru favorit menurut siswa SMA. *Journal Of Education, Cultural and Politics*, 4(5).
- Mustapa, C. S., Ilato, R., & Et.al. (2023). Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di SMP Negeri 2 Bongomeme Kabupaten Gorontalo. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 09(1), 1–23.
- Nalapraya, S. P. (2023). Tugas, peran, dan tanggung jawab menjadi guru profesional. *Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1–12.
- Nissa, K., & Putri, J. H. (2021). Teacher's Role and Strategies in Enhancing Students' Active Participation. *Jurnal Guru Kita PGSD*, 5(4), 51.
- Nurmalawati, W. (2018). *Jurnal Pendidikan Empirisme: Jurnal Pendidikan Empirisme*. Sang Surya Media.
- Nurmayani, & Helnani Nasution, Y. (2021). Hubungan Antara Kemampuan Berkomunikasi Guru Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Di Kecamatan Medan Polonia. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 11(1), 16–25.
- Pandu, R., Purnamasari, I., & Nuvitalia, D. (2023). Pengaruh Pertanyaan Pemantik Terhadap Kemampuan Bernalar Kritis dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Pena Edukasia*, 1(2), 127–134.
- Prabawa. (2020). *Hubungan Strategi Komunikasi Penyuluh dengan Perilaku Petani Jahe Subak Sarwa Ada Desa Taro* (1st ed.; K. Sutriyanti, Ed.). Badug: NILACAKRA.
- Pujanto, J. H., & Kock, F. De. (2021). Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dengan Menerapkan Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran Online. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 11, 238–251.
- Rahayu, F. R. (2023). Strategi Komunikasi Efektif Guru dalam Membentuk Kepercayaan Diri Siswa di MTs YPK Cijulang. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(1), 116–123. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i1.128>
- Rakawati, K., & Sitinjak, D. (2020). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dengan Penggunaan Metode Ceramah Interaktif. *JEC: Journal of Educational Chemistry*, 2(2), 40–48. <https://doi.org/10.21580/jec.2020.2.2.6059>
- Rizqi, M. (2024). Peran Media Digital Bagi Guru Dalam Membangun Komunikasi. *Jurnal Edukasi*, 9(2), 46–57.
- Salsarian, A. W., & Dirgantoro, K. P. S. (2020). Upaya Guru Dalam Membangun Interaksi Siswa Melalui Metode Belajar Sambil Bermain [Teacher'S Efforts in Building Student Interaction Using a Game Based Learning Method]. *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education*, 3(2), 146.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Safitri, R. S., & Retnasary, M. (2020). Strategi Komunikasi Guru SMA Alfa Centauri Bandung Masa Pembelajaran Online di Situasi Pandemi COVID-19. *Komunikologi: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi Dan Sosial*, 4(1), 64.
- Safriada, L. N., Ambarwati, R., & Albirri, E. R. (2017). Partisipasi Mahasiswa dalam Pembelajaran Kooperatif Berdasarkan Lesson Study. *Jurnal Edukasi*, 4(3), 54.
- Sulastri, S., Fitria, H., & Martha, A. (2020). Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal of Education Research*, 1(3), 258–264.
- Syatriadin. (2018). Pembelajaran Sebagai Media Komunikasi. *Nuansa*, (Vol 6 No 2 (2018): Edisi September 2017-Februari 2018), 23–32.
- Tambunan, N. (2020). STRATEGI KOMUNIKASI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK TUNADAKSA DI SMP LB YPAC MEDAN. *AL-HADI : Jurnal Kajian Islam Multiperspektif*, IV(02), 909–918.
- Tolapa, M. (2023). Strategi Komunikasi Guru Dalam Panyampaian Materi Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Sekolah Luar Biasa Negeri Kota Gorontalo. *Al Qisthi Jurnal Sosial Dan Politik*, 13, 46–57.
- Weo, M. S., Menge, C. D., Lawe, Y. U., & Ndola, M. R. Y. (2024). Peran Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran IPAS Sesuai Kebutuhan Siswa. *JURNAL ILMIAH MANDALIKA EDUCATION (MADU)*, 2(1).
- Wibowo, N. (2016). Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di Smk Negeri 1 Saptosari. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 1(2), 128–139.
- Wirabumi, R. (2020). Metode Pembelajaran Ceramah. *Annual Conference on Islamic Education and Thought*, 1(I), 105–113.
- Wulandari, D. (2022). Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar. *Aksioma Ad-Diniyah*, 10(1). <https://doi.org/10.55171/jad.v10i1.690>.
- Zain, N. L. (2017). Strategi Komunikasi Persuasif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Nomosleca*, 3(2).
- Zakaria, Z. (2021). Strategi Komunikasi Guru Pendidikan Agama Dalam Membentuk Akhlak Mulia Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 5(2), 344. <https://doi.org/10.26858/jkp.v5i2.20356>

BUKU

- Adullah, S., Utami, A. D., Wunawarsih, I. A., Febryanti, A., Ema, Afrahamiryano, Jayadisastra, Y. (2024). *Pengantar Komunikasi Pendidikan*. CV. EUREKA MEDIA AKSARA.
- Adussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (1st ed.). Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Arizal. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif sebuah upaya mendukung penggunaan peneltiian kualitatif dalam berbagai disiplin ilmu* (4th ed.). Depok: Rajawali Press.
- Arung, A. A. P., & Yuesti, A. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Denpasar: AB Publisher.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Mik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Amin, & Sumendap, Y. S. (2022). *164 Model Pembelajaran Kontemporer* (1st ed.). Bekasi: Pusat Penerbitan LPPM.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Effendy, O. U. (2009). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (T. Surjaman, Ed.). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Eyanto, H., & Marsofiyati. (2022). *PERENCANAAN PENGAJARAN* (1st ed.). UNJ PRESS. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=S0FsEAAAQBAJ>
- Faustyna. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi (Teori dan Praktek)* (Rudianto, P. Santoso, & S. Hajar, Eds.). umsu press. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=6hTXEAAAQBAJ>
- Firah, M., & Luthfiyah. (2017). *Metodologi Penelitian Penelitan Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Ruslan & M. M. Effendi, Eds.). CV Jejak.
- Hariyanto, D. (2021). *Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi* (1st ed.; F. Adi Darma & D. Meidi Utomo, Eds.). Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Hartini, Y. S., Lefanska, A. B. P., Ursia, A. A., Prasetyo, D. A. B., Sugiharto, B., Pankrasius Surya Tonapa, [et al.], ... Press, S. D. U. (2022). *Prosiding Seminar Nasional Sanata Dharma Berbagi "Pengembangan, Penerapan Dan Pendidikan 'Sains Dan Teknologi' Pasca Pandemi."* Sanata Dharma University Press.
- Hidayatullah, S., & Alvianna, S. (2023). *METODOLOGI PENELITIAN PARIWISATA*. uwais inspirasi indonesia.
- Ibrahim, A. (2023). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=T33mEAAAQBAJ>
- Iriantara, Y., & Syaripudin, U. (2013). *Komunikasi Pendidikan*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Khairul Nuzuli, A. (2022). *Pengantar Ilmu Komunikasi* (1st ed.; J. Mirdad, Ed.). Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Karniawan, A., Khasanah, F., Saleh, M. S., Hutapea, B., Mukri, S. G., & Rukmana, A. Y. (2023). *Teori komunikasi pembelajaran*. PT. Global Eksekutif Teknologi.
- L Nani, K. (2022). *Sosok Guru Impartiality dan Pembelajaran Matematika Inovatif* (1st ed.; T. Yunarti, D. Yeni, & M. Sari Wahyuni, Eds.). Jawa Barat: Wiyata Bestari Samasta.
- Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Deepublish.
- Maulani, G., Kelik, W., Sri Astuty, H., Saptadi, N. T. S., Hayati, R., Tandirerung Asri, V., ... Rasmita. (2024). *Komunikasi Pendidikan*. Banten: PT. Sada Kurnia Pustaka.
- Nofrion. (2018). *Komunikasi Pendidikan Penerapan Teori dan Konsep Komunikasi dalam pembelajaran*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Rikin. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (A. Rofiq, Ed.). Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Sari, Y. (2023). *Strategi Komunikasi Efektif Guru Dan Siswa Taman Kanak-Kanak*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(E. Rizka Fadilah, Ed.). Yogyakarta: Deepublish.

Syoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Vol. 1). Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Sudirman, Nasrianty, & Et.al. (2023). PROSES BELAJAR DAN PEMBELAJARAN. In *Pendidikan Dan Studi Islam* (Vol. 7). Bandung: CV. Media Sains Indonesia.

Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (19th ed.). CV Alfabeta.

Taniredja, T., Pujiati, I., & Nyata. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru* (1st ed.). Bandung: Alfabeta.

Ufah, A. K., Razali, R., Rahman, H., Ghofur, A., Bukhory, U., Wahyuningrum, R., ... Muqoddam, F. (2022). *RAGAM ANALISIS DATA PENELITIAN (Sastra, Riset dan Pengembangan)*. IAIN Madura Press.

Wijaya, H., & Umrati. (2020). *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

Zafri, & Hastuti, H. (2023). *Metode Penelitian Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada

WEBSITE

Diyan Nur, R. (2021, February). Gen Z Dominan, Apa Maksudnya bagi Pendidikan Kita? | Pusat Standar & Kebijakan Pendidikan. website: <https://pskp.kemdikbud.go.id/gagasan/detail/gen-z-dominan-apa-maksudnya-bagi-pendidikan-kita>

Lince Napitulu, E. (2023). Beda Generasi, Guru dan Siswa Perlu Saling Memahami. Diambil dari Kompas Websi<https://www.kompas.id/baca/humaniora/2023/11/19/beda-generasi-guru-dan-siswa-perlu-saling-memahami>

Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia. (2005). Undang-Undang (UU) tentang guru dan dosen nomor 14. *Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia*, 2.

Situs Resmi Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru <https://www.man3pekanbaru.sch.id>

Lampiran - Lampiran

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

- a) Informan Utama :
 1. Wirda Hayati, S.Pd.,M.Pd.I :Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
 2. Ekwanis Putri, Elis, M.Pd : Guru Mata Pelajaran Ekonomi
 3. Azlina, S.Pd, M.Pd : Guru Mata Pelajaran Biologi
- b) Informan Pendukung :
 1. Ihda Wildani, M.Pd : Kurikulum-Guru Mata Pelajaran Matematika
 2. Ragil Ayudya : Siswa
 3. Shellone Islamic Wibowo : Siswa

Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana menurut Ibu terkait Komunikasi Pembelajaran dan seberapa penting kemampuan guru dalam menyampaikan pesan kepada siswa?
2. Menurut Ibu, strategi komunikasi pembelajaran itu seperti apa?
3. Strategi komunikasi pembelajaran apa yang Ibu terapkan untuk mendorong siswa berpartisipasi aktif di kelas, termasuk berani bertanya dan berargumen dan sebagainya?
4. Bagaimana penggunaan strategi komunikasi pembelajaran ceramah di kelas ibu dan apa yang ibu lakukan untuk membuat ceramah itu lebih menarik dan melibatkan siswa secara aktif?
5. Apa ibu lakukan saat menjadi fasilitator untuk mendorong pemikiran dan partisipasi aktif siswa?
6. Bagaimana ibu menjelaskan materi agar lebih mudah dipahami siswa?
7. Bagaimana komunikasi pembelajaran yang ibu lakukan saat membagi siswa dalam kelompok belajar untuk mendorong komunikasi efektif dan partisipasi aktif siswa?
8. Apa yang ibu lakukan untuk memastikan setiap siswa berkontribusi dan berperan aktif pada proses pembelajaran kelompok?
9. Bagaimana komunikasi yang ibu terapkan saat berperan sebagai pembimbing? serta untuk memastikan siswa memahami dan menguasai keterampilan dalam aspek praktik ataupun lainnya?
10. Pendekatan komunikasi apa yang ibu lakukan saat mendampingi siswa yang memiliki kendala sehingga menghambat partisipasi aktif?
11. Bagaimana ibu menyesuaikan strategi komunikasi digital di kelas dengan adanya regulasi larangan membawa HP di sekolah?
12. Apa upaya ibu menginovasi strategi komunikasi pembelajaran yang dapat mendorong partisipasi aktif siswa

Pertanyaan Siswa :

1. Menurut kamu, bagaimana guru berkomunikasi menyampaikan materi pembelajaran? Apa ada interaksi untuk mendorong untuk aktif saat pembelajaran
2. Apa yang mendorong kamu untuk berani bertanya atau memberikan pendapat sehingga berpartisipasi aktif saat belajar?
3. Saat guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya atau memberikan pendapat, apakah kamu sering memanfaatkannya? Bagaimana perasaan kamu saat diberi kesempatan seperti itu
4. Apa yang guru lakukan untuk mendorong siswa berpartisipasi aktif pada proses pembelajaran?
5. Bagaimana komunikasi yang dilakukan guru saat pembelajaran dibagi menjadi kelompok? Apa yang guru lakukan ketika hanya sebagian siswa yang berpartisipasi aktif? apakah ada stimulus dari guru?
6. Apakah ada gaya pembelajaran / cara tertentu yang digunakan guru untuk membuat siswa lebih paham dengan konsep materi yang dijelaskan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2 Surat Izin Riset Penelitian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/66921
 TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-217B/Un.04/F.IV/PP.00.9/06/2024 Tanggal 14 Juni 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : ANGGUN OKTAVIANI |
| 2. NIM / KTP | : 12040326008 |
| 3. Program Studi | : ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : STRATEGI KOMUNIKASI GURU MAN 3 PEKANBARU DALAM PARTISIPASI AKTIF SISWA PADA PROSES PEMBELAJARAN |
| 7. Lokasi Penelitian | : MAN 3 KOTA PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan dihitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membaruti kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 20 Juni 2024



Tembusan :

- Disampaikan Kepada Yth :**
1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
 2. Walikota Pekanbaru
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
 3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
 4. Yang Bersangkutan



Lampiran 3 Surat Balasan Riset Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 KOTA PEKANBARU
AKREDITASI : A
 (NSM : 13.1.1.14.71.0003 NPSN.69995182)
 Jl. HR. Soebrantas KM 14,5 Kecamatan Tuah Madani – Pekanbaru
 Website: <http://www.man3kotapekanbaru.sch.id> E-mail : man3gemilang@gmail.com



Nomor	: 589 /Ma.04.7/TL.00/12/2024	17 Desember 2024
Sifat	: Biasa	
Lampiran	: -	
Perihal	: Selesai Melakukan Riset	

Yth:
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau
 di
 Pekanbaru

Assalamualaikum'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Berdasarkan Surat Kepala Kantor Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu No: 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/66921 tanggal 20 Juni 2024 dan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau No: B-2176/Un.04/F (V)/PP.00.9/06/2024 tanggal 14 Juni 2024 perihal permohonan rekomendasi penelitian atas nama :

Nama	: Anggun Oktaviani
NIM/KTP	: 12040326008
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Jenjang	: S1
Alamat	: Pekanbaru

Dengan ini disampaikan bahwa nama yang tersebut diatas adalah benar telah melakukan Riset di MAN 3 Kota Pekanbaru dengan judul :

" STRATEGI KOMUNIKASI GURU MAN 3 PEKANBARU DALAM PARTISIPASI AKTIF SISWA PADA PROSES PEMBELAJARAN ".

Diharapkan kepada saudaraif mohon melaporkan hasil penelitian nya untuk menambah koleksi referensi perpustakaan MAN 3 Kota Pekanbaru.

Demikian surat ini disampaikan untuk dapat diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :

1. Kakan. Kementerian Agama Kota Pekanbaru di Pekanbaru;
2. Yang bersangkutan.

Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara

1. Wawancara dengan Ibu Wirda Hayati, S.Pd.,M.Pd.I. Selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia



2. Wawancara dengan Ibu Azlina, S.Pd, M.Pd. Selaku guru mata pelajaran Biologi



3. Wawancara dengan Ibu Ekwanis Putri, Elis, M.Pd. Selaku guru mata pelajaran Ekonomi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4. Wawancara dengan Ibu Ihda Wildani, M.Pd. selaku staff kurikulum yang juga guru mata pelajaran Matematika



5. Wawancara bersama Ragil Ayudya selaku Siswa



6. Wawancara bersama Shellone Islamic Wibowo selaku siswa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5 Dokumen Pendukung Guru

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan model pembelajaran sub partisipasi aktif siswa dengan fokus komunikasi.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, atau pengabdian masyarakat
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN
2. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya



Satuan Pendidikan : MAN 3 Kota Pekanbaru Mata Pelajaran : Biologi Alokasi Waktu : 26 JP / Minggu Kelas : XII Semester : Ganap/Dua Tahun Pelajaran : 2024/2025																														
No	Materi Pembelajaran/Komponen Dasar	Jumlah JP	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni							
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Evolusi	16 JP	4	4	4	4																								
2	Bioteknologi	20 JP					4	4	4	4	4	4	4	4																
3		JP																												
4		JP																												
5		JP																												
6		JP																												
Jumlah Jam Pelajaran Efektif		36 JP																												

Mengetahui,
Kepala MAN 3 Kota Pekanbaru
[Signature]
NIP. 197804411998031007

Pekanbaru, 15 Juli 2024
Guru Mata Pelajaran
[Signature]
AZLINA S.Pd.M.Si
NIP. 197109241998032001

	informasi.
Problem statement (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi :</p> <p><i>Konsep dasar Bioteknologi dan Jenis bioteknologi (konvensional dan modern)</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p>KEGIATAN LITERASI</p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ Mengamati obyek/kejadian</p> <p>Mengamati dengan seksama materi Konsep dasar Bioteknologi dan Jenis bioteknologi (konvensional dan modern) yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks</p> <p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Konsep dasar Bioteknologi dan Jenis bioteknologi (konvensional dan modern) yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas</p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Konsep dasar Bioteknologi dan Jenis bioteknologi (konvensional dan modern) yang sedang dipelajari.</p>

Generalization (menarik kesimpulan)	<p>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Konsep dasar Bioteknologi dan Jenis bioteknologi (konvensional dan modern) berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :</p> <p><i>Konsep dasar Bioteknologi dan Jenis bioteknologi (konvensional dan modern)</i></p> <p>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Konsep dasar Bioteknologi dan Jenis bioteknologi (konvensional dan modern) dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p> <p>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Konsep dasar Bioteknologi dan Jenis bioteknologi (konvensional dan modern) yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p>CREATIVITY (KREATIVITAS)</p> <p>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <i>Konsep dasar Bioteknologi dan Jenis bioteknologi (konvensional dan modern)</i></p> <p>→ Menjawab pertanyaan tentang materi Konsep dasar Bioteknologi dan Jenis bioteknologi (konvensional dan modern) yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p>→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Konsep dasar Bioteknologi dan Jenis bioteknologi (konvensional dan modern) yang akan selesai dipelajari</p> <p>→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Konsep dasar Bioteknologi dan Jenis bioteknologi (konvensional dan modern) yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>
<p>Catatan : Selama pembelajaran Konsep dasar Bioteknologi dan Jenis bioteknologi (konvensional dan modern) berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</p> <p>Kegiatan Penutup (15 Menit)</p>	